PERAN PEMERINTAH NAGARI DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING PASAR TRADISIONAL DALAM MENDUKUNG PERTUMBUHAN EKONOMI NAGARI LUBUK GADANG SELATAN KEC. SANGIR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Studi S1 Jurusan Ekonomi Islam

Oleh:

Anisa Fitri

NIM. 3221132

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGI

TA 2024/2025

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Anisa Fitri
Nim	: 3221132
Tempat/Tanggal Lahir	: Aia Manyuruk, 12 Juli 2002
Fakultas/Jurusan	: FEBI/Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir

Dengan ini menyatakan karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul diatas adalah benar hasil karya penulis. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali pada beberapa bagian tertentu saya jadikan sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dengan gelar kesarjanaan penulis dicopot hingga batas yang ditentukan

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 23 Mei 2025

Menyatakan



Anisa Fitri
NIM. 3221132

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul **"Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir"**. yang disusun oleh Anisa Fitri NIM 3221132 telah diuji dalam Sidang Munaqasah pada hari Rabu, 06 Agustus 2025 dinyatakan LULUS dan telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai salah satu syarat yang diberlalukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Bukittinggi, 12 Agustus 2025

TIM PENGUJI

Ketua Sidang

Habibatur Ridhah, M.M.
NIP. 199103292022032002

Sekretaris

Khadijah Nurani, M.Si.
NIP. 199112212019032014

Penguji Utama

Habibatur Ridhah, M.M.
NIP. 199103292022032002

Penguji Utama

Khadijah Nurani, M.Si.
NIP. 199112212019032014

Penguji Pendamping

Yenty Astarie Dewi, S.E. M.M
NIP. 197603072023212010

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis Islam (FEBI)

Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Dr. Aidil Alfin, M.Ag
NIP. 197205201990031007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Berdasarkan hasil telaah dari Dosen Pendamping Akademik dan Kaprodi Ekonomi Islam, maka skripsi ini berjudul **"Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan, Kecamatan Sangir"** yang di susun oleh:

Nama	: Anisa Fitri
Nim	: 3221132
Prodi	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah memenuhi persyaratan ilmiah untuk diajukan sebuah penelitian Skripsi/TA agar dapat diproses lebih lanjut dan telah di setujui oleh Dosen Pembimbing.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Juli 2025

Pembimbing

Yenty Astarie Dewi S.E.,M.M

NIP. 197603072023212010

HALAMAN PERSEMBAHAN



"Wahai jiwa yang tenang, kembalilah kepada Tuhanmu dengan rasa puas dan diridhai-Nya." (QS. Al Fajr:27-28)

Kebahagiaan bukanlah tujuan akhir, melainkan perjalanan yang ditempuh dengan tekad, doa, dan kerja keras. Melalui halaman ini, izinkan saya menyampaikan rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.

Untuk Kedua Orang Tuaku Tercinta :

Tak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar pengorbanan, kasih sayang, dan doa yang telah kalian berikan. Dari kalian, aku belajar arti ketegaran dalam menghadapi banyak hal yang diluar dugaan, kesabaran dalam berjuang, dan kelembutan dalam mencintai. Setiap tetes keringat, setiap doa di sepertiga malam, dan setiap senyuman yang kalian berikan adalah pondasi yang menguatkan langkahku. Terima kasih tak terhingga untuk semua cinta tanpa syarat. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan kesehatan, umur yang berkah dan panjang. Aku bangga menjadi anak kalian.

Untuk Sahabatku

Skripsi ini juga aku persembahkan untuk sahabatku yang sudah menjadi saudara tak sedarah terimakasih kalian sudah menyediakan telinga dan pundak pada setiap keluh kesahku, kalian hadir sebagai penyemangat, pengingat, dan keluarga kedua untukku. Terima kasih untuk setiap diskusi yang mencerahkan, tawa yang mengobati lara, dan dukungan yang menguatkan ketika aku hampir menyerah. Kalian mengajarkanku arti persaudaraan sejati dan makna berbagi. Kepada Widya, Neli, dan Pepi. Semoga ikatan kita tetap terjaga dalam kebaikan, dan setiap langkah kita diridhai Allah.

Untuk diriku

Terima kasih telah bertahan melewati semua rintangan yang dirasakan tapi tak mampu untuk di ucapkan. Terima kasih atas setiap tetes air mata yang mengajarkan

arti kekuatan, setiap kegagalan yang mengasah kesabaran, dan setiap kesuksesan kecil yang mengingatkanmu untuk tetap rendah hati. Teruslah berjalan, walau langkah kadang berat. Ingatlah bahwa kebahagiaan sejati ada pada hati yang bersyukur dan jiwa yang dekat dengan Sang Pencipta. Jangan pernah berhenti belajar, berdoa, dan berbuat baik. Kamu layak untuk bahagia, tetapi pastikan kebahagiaan itu tidak hanya untuk dunia, melainkan juga bekal untuk akhirat.

Bukittinggi 06 Mei 2025

Penulis



ANISA FITRI

Nim. 3221132

MOTTO

Kegugupan adalah bagian dari proses, tetapi keberanianlah yang membawamu melangkah.

Hidup penuh lika-liku, tetapi akhirnya yang bertahan adalah mereka yang bangkit dari kegagalan.

Akui kelemahanmu, lalu ubah itu menjadi kekuatan untuk menulis kisah heroik versimu sendiri.

Kesuksesan sejati adalah ketika kau tak terikat oleh ekspektasi dunia.

Tailor Swift

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir".** Disusun oleh Anisa Fitri 3221132, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Latar belakang dari penelitian yang dilakukan di pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir ini terdapat adanya keterbatasan pemerintah nagari dalam penataan pasar tradisional dan keterbatasan dari sarana dan prasarana dalam mendukung daya saing di pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan kec. Sangir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran pemerintah nagari dalam upaya meningkatkan daya saing pasar tradisional dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir.

Jenis penelitian skripsi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu menganalisis dan menguraikan fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data primer (data yang diperoleh langsung) dari Walinagari dan pedagang pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir dan data sekunder (data pendukung) yang diperoleh dari publikasi informasi yang dikeluarkan berbagai penelitian dari jurnal, artikel dan buku serta data-data yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi (pengamatan langsung) dan wawancara (tanya jawab dengan informan), serta dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam mendukung kegiatan daya saing pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir ini hasilnya masih belum optimal karena adanya keterbatasan dana baik dari segi penataan pasar dan segi sarana dan prasarana. Tapi pasar tradisional ini telah memberikan kontribusi yang sangat penting bagi pedagang karena ini menjadi sumber penghasilan yang cukup bagi mereka para pedagang. Dengan berjualan di pasar, para pedagang tersebut bisa memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan meningkatkan taraf ekonomi keluarga, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kesejahteraan sosial masyarakat sekitar.

Kata kunci : ***Peran Pemerintah, Daya Saing, Pasar Tradisional***

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis atas kehadirat ALLAH SWT. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir" ini dapat di selesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar S1 jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Bukittinggi.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak ALLAH SWT penulis bisa berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada

1. Prof. Dr. Silfia Hanani, S.Ag. M.Si., selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana selama penulis mengikuti perkuliahan hingga akhirnya menyelesaikan studi S1 di UIN Bukittinggi.
2. Dr. H. Aidil Alfin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.
3. Rika Widianita, S.EI. M.E., selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi pada jurusan Ekonomi Islam.
4. Yenty Astarie Dewi S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang baik dalam penulisan skripsi ini.

5. Para dosen dan seluruh staf pengajar di lingkungan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi yang telah membekali berbagai pengetahuan selama menjalankan proses perkuliahan.
6. Bapak Ega Satria dan Bapak Jimmi Indra Rikardo selaku ketua dan sekretaris pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir yang telah memperbolehkan dan memberi izin dalam penelitian.
7. Kedua orang tua, Ayahanda tercinta Bapak Asril dan Ibunda tersayang Ibu Sultini yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil serta do'a dan usaha serta semangat tanpa henti untuk anaknya, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Perjuangan ini tidak akan berarti tanpa kasih sayang dari kalian.
8. Segenap keluarga dan sahabat yang juga telah ikut membantu serta memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin yaa rabbal'aalamiin.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Ekonomi Islam.

Bukittinggi, 09 Maret 2025

Penulis



Anisa Fitri
Nim. 3221132

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **i**
PENGESAHAN PENGUJI ..... **ii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iii**
MOTTO ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Batasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 10
G. Penjelasan Judul 11
BAB II LANDASAN TEORI **14**
A. Pasar Tradisional **14**
1. Pengertian Pasar Tradisional 14
2. Fungsi Pasar Tradisional 16
3. Bentuk-bentuk Pasar 17
4. Struktur Pasar 20
5. Indikator Pengelolaan Pasar yang Berhasil 21
6. Faktor yang Harus Diperhatikan dalam Mempertahankan Keberadaan Pasar Tradisional Agar Tetap Eksis Keberadaannya 21
7. Permasalahan Umum yang Dihadapi Pasar Tradisional 23
8. Sarana Pendukung Pasar Tradisional 24
B. Konsep Daya Saing **25**
1. Pengertian Daya Saing 25
2. Cara Menentukan Daya Saing 27
3. Keunggulan Bersaing 29
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing 30
C. Peran Pemerintah Nagari dalam Peningkatan Daya Saing Pasar Tradisional **32**
D. Kajian Terdahulu **38**
BAB III METODE PENELITIAN **44**
A. Jenis Penelitian **44**
B. Lokasi dan Waktu Penelitian **45**
C. Jenis dan Sumber Data **45**
D. Informan Penelitian **47**
E. Teknik Pengumpulan Data **48**
F. Metode Analisis Data **50**
BAB IV HASIL PENELITIAN **52**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian **52**
1. Sejarah berdirinya pasar Tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir 52
2. Tujuan dan Sasaran Pemerintah Nagari 52
3. Letak dan Topografi 53
4. Pengelolaan Pasar 53
5. Operasional Pasar 54
6. Toko/Kios, dan Luas Tanah 55
7. Status Pedagang 55
8. Sarana Fasilitas Umum 55
9. Susunan Pengurus Pengelola Pasar Tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan 55
B. Hasil Pembahasan **56**
C. Analisis Hasil Penelitian **78**
BAB V KESIMPULAN **85**
A. Kesimpulan **85**
B. Saran **86**
DAFTAR PUSTAKA **88**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 (Jumlah Pedagang di Pasar Sungai Lambai Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Tahun 2021-2023) 6
Tabel 1.2 (Jumlah Pedagang di Pasar Padang Aro Nagari Lubuk Gadang Kec. Sangir Tahun 2021-2023) 7
Tabel 1.3 Kajian Terdahulu 38
Tabel 1.4 Jumlah sarana dan prasarana 55
Tabel 1.5 Pengurus Umum 55
Tabel 1.6 Pengurus Harian 56
Table 1.7 Tarif Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan 61
Table 1.8 Tarif Retribusi Pelayanan Pasar 62

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I TRANSKRIP WAWANCARA 91
LAMPIRAN II DOKUMENTASI PENELITIAN.....92
LAMPIRAN III SURAT PENELITIAN.....99

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai sebuah negara yang berkembang dengan jumlah penduduk yang sangat besar, dimana kemiskinan dan pengangguran masih jadi masalah serius yang belum bisa diatasi sepenuhnya. Untuk mengurangi masalah ini, pemerintah berupaya mengajak masyarakat di berbagai daerah, terutama melalui pasar tradisional, agar dapat berkontribusi memajukan perekonomian negara.

Pengembangan pasar tradisional sebagai salah satu cara untuk meningkatkan daya beli masyarakat, yang pada akhirnya bisa menjadi pelindung saat terjadi krisis ekonomi. Pasar tradisional punya peran penting untuk memajukan perekonomian negara karena kegiatan usahanya mencakup mulai dari jual-beli kebutuhan sehari-hari sampai produk lokal. Dengan begitu, pasar tradisional berkontribusi besar dalam menambah penghasilan masyarakat yang berpendapatan rendah.

Di tengah persaingan global dan perkembangan teknologi yang cepat, pasar tradisional harus bisa beradaptasi agar tetap mampu bertahan untuk mengahadapi tantangan tersebut. Seperti dengan membuat produk menjadi lebih kreatif, meningkatkan keterampilan sumber daya manusia, memanfaatkan teknologi (seperti promosi online), dan memperluas jangkauan area pasar. Ini penting dilakukan supaya pasar tradisional tetap diminati pembeli dan tidak kalah saing dengan produk impor yang semakin banyak

masuk ke Indonesia. Apalagi, pasar tradisional memiliki peran besar dalam menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat, jadi harus terus diperkuat untuk menambah nilai jual pasar tradisional tersebut.

Saat ini, pasar tradisional masih menghadapi banyak masalah dan kendala dalam menghadapi persaingan bisnis dunia yang semakin ketat. Meskipun begitu, dengan berbagai keterbatasan yang ada, pasar tradisional tetap diharapkan bisa menjadi tulang punggung dalam perekonomian Indonesia. Pasar tradisional diharapkan bisa menjadi salah satu cara penting untuk membantu masyarakat meningkatkan sumber penghasilan dan dapat memperluas lebih banyak lagi lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Konsep daya saing pasar tradisional dalam islam menekankan pada integrasi nilai-nilai etika dan moral dalam praktik perdagangan. Dalam konteks ini, pedagang di pasar tradisional diharapkan untuk menjalankan usaha mereka dengan kejujuran dan transparansi, memberikan informasi yang akurat tentang produk yang dijual, serta menetapkan harga yang mencerminkan nilai yang adil. Daya saing yaitu suatu perkembangan dari nilai yang mampu diciptakan untuk membelinya.[1] Pedagang di pasar tradisional diharapkan untuk bersaing secara sehat tanpa melakukan praktik yang merugikan pihak lain, seperti penipuan, penimbunan, atau praktik harga yang tidak wajar. Islam tidak membolehkan seseorang bekerja dengan sesuka-suka seperti apa diinginkannya untuk mencapai tujuan dan keinginannya dengan menghalalkan

[1] Oktafia Renny, Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm Kerupuk Desa Tlasih Tulangan Sidoarjo*, Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* Vol. 4 (2021). h. 434

segala cara seperti melakukan kebohongan, kecurangan, sumpah palsu, riba, menyuap dan perbuatan haram lainnya.[2] Menurut salah satu dialog Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat 29:

﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩﴾

Artinya: *"Wahai orang-orang beriman, janganlah kalian memakan harta di antara kalian dengan cara yang bathil kecuali dalam perdagangan yang kalian saling ridho dan janganlah kalian membunuh jiwa-jiwa kalian karena sesungguhnya Allah terhadap kalian adalah Maha Pengasih "*[3]

Ayat diatas menunjukkan bahwa kita dilarang untuk mengambil hak orang lain dengan cara yang dilarang oleh syariat islam atau dengan cara yang bathil. Terkecuali kita melakukan transaksi perdagangan yang berlaku dengan kesukarelaan atau keridhoan diantara keduanya.

Meningkatkan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu jalan yang dapat ditempuh oleh manusia baik secara individual maupun kolektif. Dalam perspektif ekonomi islam faktor-faktor pertumbuhan ekonomi yang mempengaruhi daya saing diantaranya yaitu sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), tekhnologi dan inovasi, peran pemerintah, ketersediaan infrastruktur. Faktor-faktor tersebut berkontribusi pada daya saing pasar tradisional dan mendukung pertumbuhan ekonomi di Nagari Lubuk

[2] Nasya Berliana, "Etika Jual Beli Di Pasar Tradisional," *Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi* Vol. 1 (2023).h. 69

[3] Al Jumanatul Ali, *Alquran Dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-ART (J-ART), 2004). h. 83

Gadang Selatan, Kecamatan Sangir. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ekonomi Islam, pasar tradisional dapat menjadi lebih berdaya saing dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat.

Pasar adalah tempat bertemunya orang-orang yang ingin membeli atau menjual suatu produk/jasa tertentu. Sementara itu, pasar tradisional dianggap sebagai aset budaya yang penting karena perannya sangat besar dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Begitu pula yang terjadi di Kecamatan Sangir, dimana sebagian masyarakat masih menggantungkan hidupnya pada berdagang. Di Kecamatan Sangir terdapat 2 pasar tradisional di antaranya Pasar Padang Aro dan Pasar Minggu Sungai Lambai, sehingga membuat pedagang harus dituntut agar dapat sekreatif mungkin dan memikili inovasi serta skill untuk bersaing sehingga dapat menjadi mata pencarian yang dapat memenuhi kebutuhan dan dapat meningkatkan perekonomiannya dan masyarakat lain yang berada di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

Pada pasar Padang Aro dan Pasar Minggu Sungai Lambai memiliki kesamaan dalam jenis barang yang disediakan dimana sama-sama menjual barang kebutuhan pokok seperti barang kebutuhan sehari-hari. Dari segi harga pasar Padang Aro dan pasar Minggu Sungai Lambai cukup bersaing karena tempatnya yang sama-sama tidak terlalu jauh dimana sama menjual barang kebutuhan dengan harga yang terjangkau. Dilihat dari segi kenyamanan konsumen pasar Padang Aro dilihat lebih mampu menampung banyak

pedagang sehingga barang yang dibutuhkan konsumen lebih mudah dicari. Pasar Padang Aro, sebagai pasar utama dan terbesar, memiliki daya tarik yang lebih besar karena ukuran dan kapasitas pasar terbesar di Kecamatan Sangir, yang memungkinkan lebih banyak pedagang dan variasi produk dibandingkan dengan Pasar Minggu Sungai Lambai.

Kemudian aksesibilitas pasar Padang Aro terletak di ibukota Kabupaten Solok Selatan, yang membuatnya lebih mudah diakses oleh konsumen dari berbagai daerah dibandingkan dengan Pasar Minggu Sungai Lambai yang terletak di pinggiran Kecamatan Sangir yang mungkin lebih sulit dijangkau oleh masyarakat yang tinggal jauh dari lokasi pasar. Sedangkan dari segi daya tarik sebagai pasar daerah, pasar Padang Aro memiliki daya tarik yang lebih besar bagi pengunjung, baik lokal maupun luar daerah dan memiliki fasilitas yang lebih baik, seperti tempat parkir yang lebih luas dan area yang lebih nyaman untuk berbelanja. Tantangan dalam hal diatas perlu diatasi memalui kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha dengan strategi yang tepat agar pasar minggu Sungai Lambai sebagai pasar nagari dapat berkembang dan berkontribusi lebih signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan pada Oktober 2024 dengan narasumber ibuk Rika Susanti selaku pegawai pemerintah nagari Lubuk Gadang Selatan. Persoalan utama yang ditemukan yaitu keterbatasan pemerintah dalam penataan pasar yang disebabkan oleh kurang terpenuhinya daya tampung pedagang sehingga menyebabkan pedagang tersebut melakukan

kegiatan perdagangan pada tempat yang tidak seharusnya seperti pada bahu jalan sehingga mengganggu akses lalu lintas. Karena kurang tegasnya pemerintah dalam menangani hal ini membuat persaingan antar pedagang menjadi tidak efektif, dikarenakan pemerintah hanya melakukan himbauan dengan pendekatan persuasif selain itu tidak adanya sanksi tegas yang diberikan untuk pedagang yang tidak mau mematuhi peraturan.[4]

Pada tahun 2023 kepadatan penduduk di nagari Lubuk Gadang Selatan dengan persentase mencapai 28,57% dengan kategori laki-laki 7.232 dan perempuan sebanyak 7.034 dengan total 14.266 jiwa. Setelah perbaikan yang dilakukan oleh pemerintah, terdapat peningkatan jumlah pedagang di Pasar Minggu nagari Lubuk Gadang Selatan. Data menunjukkan bahwa jumlah pedagang meningkat sekitar 15% dari tahun sebelumnya, yang menunjukkan minat yang lebih besar untuk berjualan di pasar tersebut. Pasar tradisional nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir memiliki pedagang yang menjual berbagai produk sebagai berikut:

Tabel 1.1

(Jumlah Pedagang di Pasar Sungai Lambai Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Tahun 2021-2023)

No	Pedagang	Jumlah
1.	Pedagang grosir (rokok dll)	8
2.	Pedagang sayuran	29
3.	Pedagang ikan dan daging	11
4.	Pedagang sembako	9
5.	Pedagang pakaian	14

[4] Wawancara penulis dengan pegawai Pemerintahan Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir ibuk Rika Susanti, 02 Desember 2024

6.	Pedagang hasil tani	6
	Total	**77**

Sumber: Data Nagari Tahun 2023

Sedangkan pasar yang berada di nagari Lubuk Gadang Kec. Sangir memiliki pedagang yang menjual berbagai produk sebagai berikut:

Tabel 1.2

(Jumlah Pedagang di Pasar Padang Aro Nagari Lubuk Gadang Kec. Sangir Tahun 2021-2023)

No	**Pedagang**	**Jumlah**
1.	Sayuran	35
2.	Buah-buahan	13
3.	Bahan Pokok	16
4.	Daging dan Ikan	15
5.	Kebutuhan sehari-hari	31
6.	Pakaian dan Aksesoris	38
7.	Jajanan dan Minuman	20
8.	Hasil Tani	29
	Total	**197**

Sumber: Data Olahan, Maret 2024

Selain itu permasalahan yang ditemui dilapangan yaitu kekurangan sarana prasarana yang memadai dalam mendukung daya saing pasar tradisional seperti keterbatasan lahan parkir dan kenyamanan dalam berbelanja dilihat dari kondisi pasar yang kurang bersih. Selain itu juga dapat dilihat masih adanya pada titik tertentu yang masih menggunakan bahu jalan sebagai tempat parkir sehingga dapat mengganggu akses lalu lintas. Dari masalah yang saya temui

ini dilihat resiko yang muncul dari permasalahan tersebut yaitu, menurunnya minat konsumen untuk berbelanja kepasar tradisional karena kurang nyaman saat berbelanja, sehingga membuat pendapatan pedagang menjadi menurun serta memberikan imbas terhadap pertumbuhan ekonomi.

Jika dilihat dari perbandingan fasilitas antara pasar tradisional dan pasar modern, fasilitas parkir pasar tradisional lebih terbatas yang dapat mengganggu dan mengurangi kenyamanan pengunjung. Sedangkan pasar modern memiliki area parkir yang luas dan terorganisir, memudahkan pengunjung untuk menemukan tempat parkir yang aman dan nyaman. Hal ini meningkatkan pengalaman berbelanja.

Kurangnya peran pemerintah yang mampu membuka peluang usaha bagi masyarakat pasar tradisional, dan tidak adanya bimbingan dan arahan kepada pasar tradisional dalam meningkatkan produktivitas ekonomi, serta tidak adanya alokasi dana yang memadai bagi kegiatan yang dilakukan oleh pasar tradisional. Tantangan yang ada masih memerlukan perhatian dan solusi yang lebih komprehensif agar peran pemerintah dapat lebih efektif dalam meningkatkan daya saing pasar tradisional.

Berdasarkan latar belakang diatas, seperti yang sudah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat di identifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan Pemerintah Nagari Dalam Penataan Pasar Tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir
2. Keterbatasan Sarana dan Prasarana Dalam Mendukung Daya Saing Pasar Tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar lebih terarah maka penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini dengan memfokuskan pada "Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir"

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang ditemukan, sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir?
2. Bagaimana Kontribusi Pasar Tradisional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir
2. Mengetahui Bagaimana Kontribusi Pasar Tradisional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis, penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana S1 Fakultas Ekonomi dan Bisinis Islam Program Studi Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek (UIN) Bukittinggi.
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perluasan studi empiris tentang manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi mengenai peran pemerintah dalam upaya meningkatkan daya saing pasar tradisional dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nagari lubuk gadang selatan kec. sangir**.** Bagi pengembangan studi lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan sebagi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dibidang ekonomi islam.

G. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul yang dipilih oleh peneliti yaitu tentang "**PERAN PEMERINTAH NAGARI DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA SAING PASAR TRADISIONAL DALAM MENDUKUNG PERTUMBUHAN EKONOMI NAGARI LUBUK GADANG SELATAN KEC. SANGIR**" maka untuk mengatasi kesalahpahaman dari judul yang diteliti maka penjelasan judul dari proposal ini adalah:

Peran	Aspek dinamis dari kedudukan atau status seseorang dan terjadi apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.[5]
Pemerintah Nagari	Berdasarkan perda Nomor 2 Tahun 2007 Tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Nagari adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan yang dilakukan oleh Pemerintahan Nagari dan Badan Permusyawaratan Nagari berdasarkan asal-usul nagari diwilayah Provinsi Sumatera Barat yang

[5] Solahudin, Desty Stephany, dkk, "Optimalisasi Peran Litbang Dalam Mewujudkan Kegiatan Litbang Satu Pintu Di Kota Bandung," *JANITRA : Jurnal Administrasi Pemerintahan* Vol. 2, no. 2 (2022). h. 303-304

	berada dalam Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.[6]
Daya Saing	Menurut *World Economic Forum* (WEF), suatu lembaga yang secara rutin menerbitkan "*Global Competitveness Report*" menyampaikan daya saing diartikan sebagai kemampuan ekonomi nasional untuk mencapai pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa tingkat daya saing merupakan kemampuan untuk berkompetisi dalam memasarkan suatu produk maupun pelayanan.[7]
Pasar Tradisional	Pasar tradisional merupakan tempat pertemuan antara penjual (pedagang) dan pembeli (masyarakat) dan didalamnya terjadi interaksi sosial yang alami. Bangunan di pasar tradisional relatif sederhana, terdiri dari kios-kios, los, dan juga tenda-tenda untuk berjualan dengan suasana yang relatif kurang menyenangkan (ruang usaha sempit, sarana parkir

[6] Setiawan, Husni, *"Dilematika Sistem Pemerintahan Nagari Dalam Kehidupan Masyarakat Etnis Mandailing," NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol.6 No.1 (2019) h.41

[7] Sembiring, Helena Ras Ulina, *Daya Saing Indonesia Di Era Globalisasi* (Malang: Media Nusa Creative, 2019). h. 68

kurang memadai, kurang menjaga kebersihan pasar dan penerangan yang kurang baik.[8]

Pertumbuhan Ekonomi Perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.[9]

Dari penjelasan judul diatas dapat disimpulkan pengertian dari Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir adalah kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan daya saing pasar tradisional dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi.

[8] Syaparuddin & Utami, Sari*, Islam & Pasar Tradisional*, (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2019). h.31

[9] Wati Leni, *Teori Pertumbuhan Ekonomi,* Eeureka Media Aksara, Januari **2022** Anggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/Jte/2021, h. 9

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Pasar Tradisional

1. Pengertian Pasar Tradisional

Secara sempit pasar dapat diartikan sebagai tempat pertemuan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Secara luas pasar merupakan proses dimana penjual dan pembeli saling berinteraksi untuk mendapatkan harga keseimbangan atau kesepakatan atas tingkat harga berdasarkan permintaan dan penawaran. Pasar tradisional sebagai pasar yang pengelolaannya utamanya untuk melayani kebutuhan masyarakat.[10]

Pasar adalah tempat paling potensial untuk tawar menawar tertentu yang dipengaruhi oleh semua pembeli pasar berperan aktif pada pembangunan dalam menyediakan barang dan jasa, baik untuk pemerintah konsumen, maupun produsen.[11] Dalam ilmu ekonomi pasar biasanya terdapat beberapa aspek:

a. Suatu pertemuan
b. Orang yang menjual
c. Orang yang membeli
d. Suatu barang atau jasa tertentu

[10] Angkasawati, "Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Pasar Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* Vol. 14, no. 1 (2021). h. 171

[11] A. Ketjil, Mohamad Iman, "Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Bolang Itang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 22, no. 8 (2022). h. 39

e. Dengan harga tertentu

Menurut W.Y Stanton pasar aqdalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas, uang untuk berbelanja, dan kemauan untuk membelanjakan, jadi dalam pengertian tersebut terdapat tiga faktor utama yang menunjang terjadinya pasar, yakni:

a. Keinginan manusia
b. Daya beli
c. Tingkah laku dalam pembelian

Menurut Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Pasar dalam pengertian teori ekonomi adalah suatu situasi seorang atau lebih pembeli (konsumen) dan penjual (produsen dan pedagang) melakukan transaksi setelah kedua pihak telah mengambil kata sepakat tentang harga terhadap sejumlah (kuantitas) barang dengan kuantitas tertentu yang menjadi objek transaksi. Kedua pihak, pembeli dan penjual, mendapatkan manfaat dari adanya transaksi atau pasar.[12]

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 112 tahun 2007 mendefinisikan pasar tradisional sebagai pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan

[12] A Fanataf, Patrius, *Analisis Keterjangkauan Masyarakat Terhadap Pasar Tradisional Di Kota Manado,* Jurnal Spasial Vol.7 No.2 (2020) h.229

usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.[13]

2. Fungsi Pasar Tradisional

Pasar tradisional memiliki beberapa fungsi bagi perekonomian daerah, yaitu:

a. Berfungsi sebagai supplier untuk berbagai input pertanian, perumahan, serta kebutuhan pokok masyarakat secara luas.
b. Memegang peran sosial dengan menyediakan kebutuhan harian, barang-barang keperluan lain, dan pelayanan pada daerah setempat.
c. Mendukung aktivitas ekonomi masyarakat atau wilayah.
d. Menghasilkan keuntungan finansial bagi yang terlibat dalam perdagangan maupun pendapatan bagi daerah setempat.
e. Sebagai fasilitas perbelanjaan bagi wilayah pelayanan dan wahana kegiatan sosial maupun rekreasi.
f. Sebagai penekan dan pengaturan para pelaku yang terlibat sekaligus sebagai solusi yang memberikan dan menyediakan berbagai fasilitas.
g. Menjadi pusat pertemuan dan pusat pertukaran informasi masyarakat.
h. Sebagai distribusi, organisir produk, penetapan nilai, dan pembentuk harga.
i. Sebagai mekanisme yang memelihara dan mengatur arus barang.

[13] Lestari, Suprihatin, "Mengenal Dan Membaca Pasar," *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 5 (2022). h. 8

3. Bentuk-bentuk Pasar

Barang yang sudah jadi, baik barang-barang konsumsi maupu barang-barang modal diperdagangkan dalam pasar. Pasar dapat dibedakan menjadi 5 diantaranya:

a. Pasar berdasarkan fisiknya dibedakan menjadi 2 yaitu:

1) Pasar konkret, pada pasar ini transaksi jual beli dilakukan secara langsung, produk juga terlihat secara kasatmata, antara produsen dengan konsumen bisa dibedakan dengan mudah. Cohntohnya pasar tradisional, pasar sayuran. Adapun ciri-ciri pasar konkrit ialah:

a) Calon pembeli/penjual ada dan bersama-sama datang disuatu tempat.

b) Barang-barang yang akan diperjualbelikan dibawa ketempat tersebut.

2) Pasar abstrak, pada pasar ini para pedagang tidak membeli barang dagangnya secara langsung tapi dengan media perantara yaitu surat dagang. Contohnya pasar saham, pasar valas, pasar online. Ciri-cirinya: transaksi berlandaskan rasa percaya, Penjual dan pembeli berada ditempat yang berbeda,barang yang diperjualbelikan tidak tersedia (hanya contoh saja).

b. Pasar berdasarkan pelayanan dan kelengkapannya dibedakan menjadi:

1) Pasar tradisional, pada pasar tersebut masih dapat melakukan tawar menawar barang secara langsung. Biasanya barang yang di perjualbelikan di pasar ini ialah berupa barang kebutuhan yang pokok.

2) Pasar modern, pada pasar ini barang yang diperjualbelikan dengan layanan sendiri artinya pembeli mengambil barang sesuai keinginannya sendiri dan dengan harga yang pas, pembeli dalam melakukan transaksi tidak secara langsung namun dengan melihat label harga yang dipasang pada barang-barang. Cara pembayarannya mulai dengan sistem non tunai. Pasar ini sifatnya modern. Contohnya plaza, mal.

c. Pasar berdasarkan waktu terjadinya dapat diklasifikasi sebagai berikut[14]:

1) Pasar harian, yaitu pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli pada setiap harinya.
2) Pasar mingguan, yaitu pasar yang beroperasi setiap satu minggu sekali. Pasar mingguan biasanya terdapat di daerah pedesaan.
3) Pasar bulanan, yaitu pasar yang dilakukan sebulan sekali, dan terdapat di daerah-daerah tertentu.
4) Pasar tahunan, yaitu pasar yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali, pada umumnya bersifat nasional serta diperuntukkan untuk promosi terhadap suatu produk baru di kabupaten dan daerah.
5) Pasar temporer, yaitu pasar yang diselenggarakan pada waktu tertentu (tidak rutin) tergantung kesiapan penyelenggara. Contoh dari pasar temporer yaitu bazar.

d. Pasar berdasarkan wilayah kegiatannya dibedakan menjadi:

[14] Winarno, Ari & Alif, M Zaini, *Model Pasar Tradisional Urban,* Jurnal ATRAT Vol.9 No.3 (2021) h.13

1) Pasar lokal, pasar yang wilayah pemasarannya hanya pada daerah yang tertentu saja. Barang yang tersedia untuk diperjual belikan adalah barang yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar saja.
2) Pasar nasional, pasar yang kegiatannya yaitu membeli dan menjual produknya hanya lingkup satu negara saja atau hanya di dalam negeri. Barang yang tersedia untuk diperjual belikan hanya yang diperlukan oleh masyarakat yang ada di negara itu.
3) Pasar regional, pasar yang area pemasarannya di laksanakan pada beberapa negara pada suatu wilayah yang tertentu dan ada suatu perjanjian kerja sama yang mendukung, contohnya AFTA di Asia Tenggara.
4) Pasar internasional pasar yang area pemasarannya di lakukan di seluruh wilayah yang ada di dunia, barangnya yang diperjualbelikan merupakan barang yang diperlukan seluruh masyarakat yang ada di dunia. Pada pasar ini pembelian atau penjualan produk bisa dari beberapa negara.

e. Pasar berdasarkan barang yang diperjual belikan dibedakan menjadi:

1) Pasar barang konsumsi, ciri dari pasar ini adalah barang yang ada di pasar itu adalah barang jadi atau barang yang siap pakai. Misalnya pakaian, minuman, makanan, sepeda, dan barang kebutuhan yang lainnya. Pasar tersebut sangat penting bagi produsen guna menjual hasil dari produksinya. Contoh dari pasar konsumsi yaitu pasar

swalayan dimana di pasar tersebut ada beberapa kebutuhan pokok yang dijual.

2) Pasar barang produksi, pada pasar ini yang diperjualbelikan berupa barang dan faktor produksi yang mempunyai ciri yaitu barang yang dijualbelikan dapat berupa sumber daya yang digunakan agar proses produksi berjalan dengan lancar. Contoh pasar mesin pabrik, bibit ikan, bursa tenaga kerja.

4. Struktur Pasar

Struktur pasar dapat dibedakan menjadi 5 yaitu[15]:

a. Pasar persaingan sempurna adalah pasar yang paling ideal dibandingkan dengan jenis pasar yang lain. Hal ini dikarenakan sistem pasar pada jenis struktur pasar ini memberikan jaminan terbentuknya efisiensi yang optimal dalam kegiatan memproduksi suatu barang atau jasa.

b. Pasar persaingan tidak sempurna merupakan struktur pasar yang perbandingan jumlah penjualnya lebih banyak dari pada jumlah pembelinya.

c. Pasar monopoli merupakan struktur pasar yang didalamnya hanya terdapat satu kelompok usaha terdiri atas satu perusahaan memiliki kuasa atas kegiatan produksi, pemasaran, dan penggunaan barang atau jasa.

[15] S. *Girikallo,* Adrianus, *Mikro Ekonomi,* (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023) hal. 66-75

d. Pasar monopolistik adalah pasar yang didalamnya memiliki penjual dengan jumlah tidak sedikit dengan menghasilkan barang dan menjualnya dengan jenis dan karakteristik yang berbeda.

e. Pasar oligopoli adalah struktur pasar yang lebih menyerupai pasar monopoli murni dengan terdapat beberapa perusahaan atau produsen yang bersifat dominan.

5. Indikator Pengelolaan Pasar yang Berhasil

Departemen Perdagangan dalam bukunya mengenai Pemberdayaan Pasar Tradisional menyampaikan beberapa indikator pasar tradisional yang berhasil, yaitu:

a. Manajemen yang Transparan

b. Sampah Pasar

c. Ketertiban Pasar

d. Pemeliharaan Bangunan Pasar

e. Pasar Sebagai Sarana/ Fungsi Interaksi Sosial

f. Pemeliharaan Pelanggan

g. Keamanan Pasar

h. Produktivitas Pasar

6. Faktor yang Harus Diperhatikan dalam Mempertahankan Keberadaan Pasar Tradisional Agar Tetap Eksis Keberadaannya

a. Faktor Lokasi[16]

[16] Sasanto Reza, Identifikasi Karakteristik Pasar Tradisional Di Wilayah Jakarta Selatan, *Jurnal Planesa* Vol. 1, no. 1 (2010). h. 6

Faktor lokasi merupakan factor yang sangat penting, karena dapat mempengaruhi berkembang atau tidaknya pasar tersebut. Didalam pemilihan lokasi pasar perlu adanya pertimbangan yang matang karena setiap lokasi memiliki karakteristik yang berbeda.

b. Faktor Fisik

Bangunan Pasar dan Fasilitas Pasar Tradisional Jika kita lihat dari fisik bangunan pasar tradisional yang ada), sebagian besar masih perlu adanya perhatian yang serius terutama dalam hal fisik/bangunan pasar yang dirasakan sudah perlu adanya renovasi pasar, dan perlu adanya perhatian tentang kebersihan lingkungan pasar yang memiliki kesan kotor dan bau. Sedangkan mengenai fasilitas pasar dirasakan areal perparkiran masih kurang bila dilihat dari besarnya konsumen pasar yang menggunakan kendaraan pribadi serta penyediaan sarana ibadah dan WC umum harus lebih diperhatikan terutama kebersihannya.

c. Faktor Produk

Produk yang diperdagangkan di pasarr tradisional tidak jauh berbeda dengan produk yang dijual di pasar modern, hanya saja cara penyediaan barang/ komoditi barang dagangan yang berbeda. Sehingga perlu adanya variasi jenis komoditi atau dagangan selain kebutuhan hidup seharihari serta lebih dimodifikasikan dalam penyajiannya pada konsumen.

d. Faktor Pembinaan/Penyuluhan Pedagang[17]

Faktor ini berguna selain untuk mempererat tali persaudaraan antara sesama pedagang, Factor ini berguna selain untuk mempererat tali persaudaraan antara sesama pedagang, hal ini juga berguna untuk lebih memberikan pengetahuan terhadap pedagang, bagaimana cara berdagang yang baik serta cara (promosi) atau menarik konsumen untuk tetap berbelanja di pasar-pasar tradisional.

e. Faktor Hukum

Tidak adanya tindak lanjut hukum dalam penerapan undangundang ataupun peraturan daerah, terutama untuk pasar-pasar pesaing pasar tradisional yang memperdagangkan komoditi yang sama tetapi dengan pola atau bentuk sistem pasar modern.

7. Permasalahan Umum yang Dihadapi Pasar Tradisional[18]

a. Banyaknya pedagang yang tidak terampung
b. Pasar tradisional mempunyai kesan kumuh
c. Dagangan yang bersifat makanan siap saji mempunyai kesan kurang higienis.
d. Pasar modern yang banyak tumbuh dan berkembang merupakan pesaing serius pasar tradisional

[17] Rizkananta Falih Aqil, *Studi Pengaruh Karakteristik Ruang Pasar Tradisional Dan Modern Terhadap Kenyamanan Konsumen,* IMAJI Vol.9 No.6 (2020) h.674

[18] Endi Sarwoko, Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang, *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, Vol.4 No.2 (2008). h. 100

e. Rendahnya kesadaran pedagang untuk mengembangkan usahanya dan menempati tempat dasaran yang sudah ditentukan.

f. Masih rendahnya kesadaran pedagang untuk membayar retribusi.

g. Masih adanya pasar yang kegiatannya hanya pada hari pasaran

8. Sarana Pendukung Pasar Tradisional

Adapun sarana pendukung pasar tradisional sebagai berikut:[19]

a. Kantor pengelola

b. Area parker

c. Tempat pembuangan sampah/sarana pengelolaan sampah

d. Air bersih

e. Sanitasi/drainaase

f. Tempat ibadah

g. Toilet umum

h. Pos keamanan

i. Tempat pengelolaan limbah

j. Hidran dan fasilitas pemadam kebakaran

k. Penetraan

l. Sarana komunikasi dan

m. Area bongkar muat dagangan

[19] Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional BAB III Pengelolaan Pasal 9. h.4

B. Konsep Daya Saing

1. Pengertian Daya Saing

Daya saing diidentifikasikan dengan masalah produktivitas, yakni dengan melihat tingkat *output* yang dihasilkan untuk setiap *input* yang digunakan. Meningkatnya produktivitas ini disebabkan oleh peningkatan jumlah *input* fisik modal dan tenaga kerja, peningkatan kualitas input yang digunakan dan peningkatan teknologi.[20] Daya saing sebuah negara dapat dicapai dari akumulasi daya saing strategis setiap perusahaan. Proses penciptaan nilai tambah (*value added creation*) berada pada lingkup perusahaan.[21]

Daya saing pasar dalam perspektif syariah, dimana islam menganjurkan umatnya untuk melakukan perlombaan dalam mencari kebaikan. Sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 148:

وَلِكُلّٖ وِجۡهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَاۖ فَٱسۡتَبِقُواْ ٱلۡخَيۡرَٰتِۚ أَيۡنَ مَا تَكُونُواْ يَأۡتِ بِكُمُ ٱللَّهُ جَمِيعًاۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٞ

Artinya: *Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Dimana saja kamu berada, pasti allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Albaqarah:148).*

Jika ini dijadikan sebagai dasar dalam berdagang, maka dalam prakteknya harus menjalankan aktivitas persaingan yang sehat. Menteri

---

[20] Lestari Agusalim, *Daya Saing Dan Potensi Ekonomi Daerah*, Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, (2022). h. 1

[21] Zainuddin, dkk, "Strategi Marketing Dalam Meningkatkan Daya Saing Koperasi Di Bmt Sidogiri Capem Waru," *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah Volume* Vol. 01 (2022). h. 82

Pendidikan Nasional mendefinisikan daya saing adalah kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat atau lebih bermakna.[22] Kemampuan yang dimaksud adalah:

a. Kemampuan memperkokoh pangsa pasarnya
b. Kemampuan menghubungkan dengan lingkungannya
c. Kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti
d. Kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan

Konsep Daya Saing Faktor keunggulan komparatif *(comparative adventage)* dan faktor keunggulan kompetitif *(competitive advantag*e) merupakan dua faktor utama yang menjadi faktor penentu dalam meningkatkan daya saing. Porter (2008) menjelaskan mengenai Lima Kekuatan Strategi Pembentuk Persaingan Industri dimana lima faktor yang menentukan kekuatan persaingan dalam suatu industry adalah;

a. Ancaman dari produk pengganti
b. Ancaman pesaing lainnya
c. Ancaman yang berasal dari pendatang baru
d. Daya tawar pemasuk
e. Daya tawar yang dimiliki oleh konsumen.

Daya saing ditentukan oleh keunggulan suatu perusahaan dan sangat bergantung pada tingkat sumber daya relatif yang dimilikinya atau bisa kita sebut keunggulan kompetitif. Pentingnya daya saing karena tiga hal berikut:

[22] "Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses," 2007

a. Mendorong produktifitas dan meningkatkan kemampuan mandiri

b. Dapat meningkatkan kapasitas ekonomi

c. Kepercayaaan bahwa mekanisme pasar lebih menciptakan efisiensi

2. Cara Menentukan Daya Saing

Dalam analisisnya tentang strategi bersaing suatu perusahaan, Michael A. Porter membagi 3 jenis strategi generik yaitu, keunggulan biaya *(Cost Leadership)*, pembedaan produk *(Differentiation),* dan fokus:[23]

a. Strategi Biaya Rendah *(Cost Leadership)*

Strategi biaya rendah berdasarkan kualitas tertentu melaksanakan strategi biaya rendah, melalui peningkatan efisiensi dan pemanfaatan situasi eksternal. Strategi ini merupakan strategi untuk menjadi produsen dengan harga rendah dalam industri tertentu dengan tingkat kualitas tertentu. Produk ini (barang maupun jasa) biasanya ditujukan kepada konsumen yang relatif mudah terpengaruh oleh pergeseran harga *(price sensitive)* atau menggunakan harga sebagai faktor penentu keputusan. Dari sisi pelaku pelanggan, strategi jenis ini amat sesuai dengan kebutuhan pelanggan yang termasuk dalam kategori perilaku low-involvement, ketika konsumen tidak terlalu peduli terhadap perbedaan merek, relatif tidak membutuhkan perbedaan produk, atau jika terdapat sejumlah besar konsumen memiliki kekuatan tawar-menawar yang signifikan.

[23] Merliana Vina, "Pengaruh Strategi Biaya Rendah Dan Diferensiasi Terhadap Keberhasilan Pt Tahu Tauhid" Vol. 15, no. 2 (2016). h. 222

b. Strategi Pembedaan Produk *(Differentiation)*

Strategi diferensiasi merupakan lembaga berusaha untuk meningkatkan loyalitas pelanggan melalui penempatan produk atau jasanya secara unik atau memiliki pembeda dari pesaing lainnya.[24] Strategi pembedaan produk, mendorong perusahaan untuk sanggup menemukan keunikan tersendiri dalam pasar yang jadi sasarannya. Cara pembedaan produk bervariasi dari pasar ke pasar, tetapi berkaitan dengan sifat dan atribut fisik suatu produk atau pengalaman kepuasan (secara nyata maupun psikologis) yang didapat oleh konsumen dari produk tersebut.Berbagai kemudahan pemeliharaan, features tambahan, fleksibilitas, kenyamanan dan berbagai hal lainnya yang sulit ditiru lawan merupakan sedikit contoh dari diferensiasi.Strategi jenis ini biasa ditujukan kepada para konsumen potensial yang relatif tidak mengutamakan harga dalam pengambilan keputusannya.

c. Strategi Fokus *(Focus)*

Strategi ini mempunyai ide bahwa kebutuhan dari kelompok akan dapat lebih tercapai dan mendapatkan layanan yang lebih baik dengan hanya berfokus pada kelompok tersebut. Perusahaan yang menggunakan strategi fokus ini umumnya merasakan tingkat kesetiaan yang tinggi dari pelanggannya dan kesetiaan ini membuat perusahaan lain ragu untuk berkompetisi secara langsung.[25] Strategi fokus

---

[24] Lenaini Ika, dkk, "Strategi Generik Porter Dalam Meningkatkan Daya Saing," *Jurnal Kajian Islam Modern* Vol. 09 (2023). h. 37

[25] Eka Nurmala Sari, *Strategi Generik Porter Bagi Umkm Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)*, Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol.1 No 2 (2015). h. 17

digunakan untuk membangun keunggulan bersaing dalam suatu segmen pasar yang lebih sempit. Strategi jenis ini ditujukan untuk melayani kebutuhan konsumen yang jumlahnya relatif kecil dan dalam pengambilan keputusannya untuk membeli relatif tidak dipengaruhi oleh harga. Dalam pelaksanaannya terutama dalam perusahaan skala menengah dan besar, strategi fokus diintegerasikan dengan salah satu dari dua strategi generik lainnya, strategi biaya rendah atau strategi pembedaan karakteristik produk.

3. Keunggulan Bersaing

Beberapa pertimbangan penting untuk memberikan kepuasan pada konsumen dan memperoleh keunggulan bersaing adalah:

a. Prosesnya harus terfokus pada konsumen
b. Analisis kebutuhan atau keinginan
c. Peluang untuk memperoleh manfaat, dimana dapat kesenjangan antara apa yang diinginkan oleh konsumen dengan usaha para pesaing untuk memuaskan mereka
d. Peluang dapat diketahui dengan mencari atribut produk atau jasa yang khusus, dimana permintaan pembeli ada yang tidak terpuaskan
e. Analisis kepuasan konsumen hendaknya dapat mengidentifikasi peluang yang terbaik bagi organisasi dalam penciptaan nilai yang unggul

Analisis keunggulan bersaing menunjukkan perbedaan dan keunikannya di antara pesaing, misalnya dalam kasus perusahaan yang memiliki posisi monopoli. Sumber keunggulan bersaing itu adalah

keterampilan, sumber daya, dan pengendalian yang superior. Keterampilan yang superior memungkinkan organisasi untuk memilih dan melaksanakan strategi yang akan membedakan organisasi dari persaing. Keterampilan mencangkup kemampuan teknis, manajerial dan operasional.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing adalah sebagai berikut[26]:

a. Lokasi

Memperhatikan lokasi usaha sangat penting untuk kemudahan konsumen dan menjadi faktor utama bagi kelangsungan usaha. Menurut Frans letak atau lokasi akan menjadi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam berkunjung, konsumen tentu akan mencari jarak tempuh terpendek. Walau tidak menutup kemungkinan konsumen dari jarak jauh juga akan membeli, tapi persentasenya kecil.

b. Harga

Harga adalah nilai suatu barang atau jasa yang diukur dengan sejumlah uang. Demi mendapatkan sebuah barang atau jasa yang diinginkannya seorang konsumen harus rela membayar sejumlah uang. Bagi pelangggan yang sensitif biasanya harga murah adalah sumber kepuasan yang penting Universitas Sumatera Utara 10 karena mereka akan mendapatkan value for moneyyang tinggi.

[26] Ambok Pangiuk, "*Strategi Daya Saing Pasar Tradisional Di Indonesia"*, (NTB: Forum Pemuda Aswaja, 2021) h. 90

c. Pelayanan

Program pelayanan/*service* seringkali menjadi pokok pemikiran pertama seorang pengelola supermarket minimarket. Pelayanan melalui produk berarti konsumen dilayani sepenuhnya melalui persediaan produk yang ada, Produk yang bermutu, Pelayanan melalui kemampuan fisik lebih mengacu kepada kenyamanan peralatan, (*trolley* atau keranjang belanja) tempat parkir yang nyaman, penerangan ruangan yang baik, juga keramahan dari karyawan

d. Mutu dan kualitas

Keyakinan untuk menenangkan persaingan pasar akan sangat ditentukan oleh kualitas produk yang dihasilkan perusahaan. Berkenaan dengan kualitas produk, kualitas produk ditunjukkan oleh kesesuaian spesifikasi desain dengan fungsi atau kegunaan produk itu sendiri, dan juga kesesuaian produk dengan spesifikasi desainnya. Jadi suatu perusahaan memiliki daya saing apabila perusahaan itu menghasilkan produk yang berkualitas dalam arti sesuai dengan kebutuhan pasarnya.

e. Promosi

Promosi penjualan terdiri dari insentif jangka pendek untuk mendorong pembelanjaan atau penjualan produk atau jasa, yang mana promosi penjualan ini mencakup suatu variasi yang luas dari alat-alat promosi yang didesain untuk merangsang respons pasar yang lebih cepat, atau lebih kuat. Semakin sering suatu supermarket atau swalayan melakukan promosi, semakin banyak pengunjung dalam memenuhi

kebutuhannya. Promosi bisa dilakukan melalui berbagai iklan baik media cetak, elektronik, maupun media lain.

C. Peran Pemerintah Nagari dalam Peningkatan Daya Saing Pasar Tradisional

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peran berarti seperangkat tingkah laku yang diharapkan dapat dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat, dan dalam kata jadinya (peranan) berarti tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.[27] Selanjutnya Amba menyatakan bahwa peranan adalah suatu konsep yang dipakai sosiologi untuk mengetahui pola tingkah laku yang teratur dan relatif bebas dari orang-orang tertentu yang kebetulan menduduki berbagai posisi dan menunjukkan tingkah lakuyang sesuai dengan tuntutan peranan yang dilakukannya.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan mengenai arah pengembangan pasar di Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden RI, Nomor 112 Tahun 2007, tentang: Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern. Perpres ini kemudian disempurnakan dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 53 Tahun 2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern. Kebijakan ekonomi harus berpusat pada pengendalian dan pemanfaatan sektor-sektor tradisional yang belum berkembang demi proses pertumbuhan dan industrialisasi.

---

[27] Theresa Mega Mokalu, dkk, *Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, Jurnal Governance Vol.1, No.2, (2021) h.4

Terkait dengan bagaimana peran pemerintah untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional maka definisinya adalah serangkaian tindakan/kegiatan yang dilakukan dengan sengaja oleh pemerintah daerah untuk mewujudkan suatu keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu pasar tradisional yang berdaya, memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk bersaing. Peran pemerintah akan berpengaruh terhadap faktor-faktor yang menentukan tingkat daya saing pasar. Pemerintah bertindak sebagai fasilitator agar pasar tradisional semakin meningkatkan daya saingnya. Pemerintah dapat mempengaruhi daya saing global melalui regulasi-regulasi dan kebijakan yang memperlemah atau memperkuat faktor penentu daya saing tersebut. Pemerintah juga dapat memfasilitasi lingkungan industri yang mampu memperbaiki kondisi faktor daya saing sehingga dapat berdaya guna secara efisien dan aktif.

Dalam sistem perekonomian modern, peranan pemerintah dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:[28]

1. Peranan Alokasi

   Kegiatan-kegiatan alokasi muncul sebagai alat kegagalan pasar untuk menyesuaikan produksi berbagai barang pada Tingkat utilitas Masyarakat dipandang dalam pengertian untuk mencapai penghasilan rill per kapita yang maksimal. Bertolak pada pola pembagian pendapatan, maka penyesuaian optimal dalam pasar hanya dapat dicapai dengan syarat-syarat sebagai berikut:

[28] Ridwan, *Buku Ekonomi Publik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021) h.162-165

1) Tidak adanya pengaruh eksternalitas pada produksi dan konsumsi yakni bahwa dalam pemakaian sumber-sumber ekonomi untuk produksi dan dalam pemakaian barang-barang untuk memenuhi kebutuhan, tidak ada saling memengaruhi antara para produsen dan para konsumen.
2) Harga-harga barang adalah pada tingkat yang mencerminkan biaya riil dari produksi secara relatif.

2. Peranan Distribusi

Peranan distribusi erat kaitannya dengan distribusi pendapatan. Distribusi ini dilakukan mengingat kenyataan adanya trade off antara pertumbuhan dengan pemerataan pendapatan. Peran pemerintah adalah mengatur agar terjadi pemerataan yang lebih baik dari pendapatan yang ada dan mangatur sistem *trickledown* sehingga semua dapat merasakan pendapatan yang diperoleh negara.

3. Peranan Stabilisasi

Selain peranan alokasi dan distribusi, pemerintah mempunyai peranan utama sebagai alat stabilisasi perekonomian. Perekonomian yang sepenuhnya diserahkan kepada sektor swasta akan sangat peka terhadap guncangan keadaan yang akan menimbulkan pengangguran dan inflasi. Ketika suatu barang turun daya belinya maka yang terjadi adalah mengurangi produksi. Jika hal ini dibiarkan akan mengakibatkan pengangguran besar-besaran. Pengangguran akan mengganggu stabilitas politik maupun ekonomi.

Instrumen Kebijakan Pemerintah:

1. Instrumen produksi ketenagakerjaan disektor publik, pemerintah dapat berperan aktif dalam mengelola kekayaan publik
2. Instrumen yang berkaitan dengan upaya mendorong kegiatan sektor swasta
3. *Pricing policy*, dimana negara meregulasi harga dengan cara intervensi pasar
4. Kebijakan fiskal
5. Kebijakan kredit dan moneter
6. Investasi kekayaan dan surplus sektor publik

Pasar tradisional diatur antara lain dalam Peraturan Presiden No. 112 tahun 2007 Bab II tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional dalam pasal 2 yaitu:[29]

1) Lokasi pendirian pasar tradisional wajib mengacu pada rencana tata ruang dan wilayah kabupaten/kota dan rencana detail ruang
2) Pendirian pasar wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
    a) Memperhitungkan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan keberadaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern serta usaha kecil
    b) Menyediakan area parkir paling sedikit seluas kebutuhan parkir satu buah kendaraan roda empat untuk setiap 100 meter persegi luas lantai penjualan pasar tradisional, dan meyediakan fasilitas

[29] Peraturan Presiden Republik Indonesia NO.112 Tahun 2007 BAB II Pasal 2, 2007. h.7

yang menjamin pasar tradisional yang bersih, sehat, aman, tertib, dan ruang publik yang nyaman

3) Penyediaan area parkir yang sebagaimana dimaksud ayat 2 huruf b dapat dilakukan berdasarkan kerja sama antar pengelola pasar tradisional dengan pihak lain

Peraturan Mentri Perdagangan Republik Indonesia Nomor :70/M-DAG/PER/12/2013 tentang pedoman penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern Bab V Pengelolaan pasar tradisionaal pasal 19 yaitu:[30]

1) Pengelolaan pasar tradisional memiliki peran anytara lain dapat berupa:
   a. Menambah jumlah pasokan barang dalam rangka menstabilkan harga
   b. Memastikan kesesuaian standar berat dan ukuran (tertib ukur)
   c. Melaksanakan pembinaan, pendampingan, dan pengawasan kepada para pedagang
   d. Menyediakan ruang usaha bagi pedagang
2) Kegiatan pembinaan, pendampingan dan pengawasan kepada para pedaagang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c dilakukan melalui:

[30] Peraturan Mentri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 70/M-DAG/PER/12/2013 BAB V Tentang Pengelolaan Pasar Tradisional Pasal 19, 2013. h. 19

a. Peningkatan pelayanan kepada konsumen baik mengenai kualitas barang, kebersihan, takaran, kemasan/penyajian/penataan barang maupun dalam pemanfaatan fasilitas pasar
b. Peningkatan kompetensi pedagang melalui pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan
c. Pembentukan paguyuban/kelompok pedagang dalam rangka menjaring aspirasi paara pedagang

3) Dalam penyediaan ruang usaha bagi pedagang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d pengelola pasar harus memperhatikan:
a. Penempatan pedagang dilakukan secara adil dan transparan serta memberi peluang yang sama bagi para pedagang
b. Zonasi sesuai dengan pengelompokan barang dagangan
c. Penempatan perdagangan diarahkan untuk memberikan skala prioritas kepaada para pedagang lama yang telah terdaftar pada Kantor Pengelola Pasar
d. Apabila terdapat kelebihan atau pengembangan tempat usaha, skala prioritas diberikan kepada:
    a) Pedagang lama yang tidak memiliki izin resmi;atau
    b) Pedagang yang menyewa tempat usaha dari pedagang resmi
e. Pembagian wilayah tempat usaha ditujukan agar lokasi usaha setiap pedagang memiliki kesempatan yang sama untuk dikunjungi
f. Pembinaan, pengelolaan, serta pengawasan pedagang kaki lima

D. Kajian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan fokus penelitian tentang Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir. Adapun kajian terdahulu dari judul tersebut adalah sebagai berikut

Tabel 1.3

Kajian Terdahulu

NO	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Diani Bawamenewi	Eksistensi Pedagang Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Pasar Tarutung 2024.[31]	Pembahasan ini tentang eksistensi pedagang pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian pedagang pasar.Jurnal ini menggunakan metode kualitatif, dengan Teknik pengumpulan data menggunakan, observasi,wawancara, dokumentasi.	Penelitian ini memiliki perbedaan Lokasi penelitian, dan jurnal ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi pedagang pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian pedagang pasar Tarutung, Sedangkan yang penulis teliti bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran pemerintah nagari dalam upaya meningkatkan daya saing pasar tradisional dalam

[31] Diani Bawamenewi, Eksistensi Pedagang Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Pasar Tarutung 2024. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)* Vol. 6, No. 01 (2025). h. 55

				mendukung pertumbuhan ekonomi di Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir.
2.	Imro'atush Sholihah	Peran Pasar Tradisional Dalam Mobilisasi Peningkatan Pendapatan Pedagang.[32]	Pembahasan ini tentang Peran Pasar Tradisional Dalam Mobilisasi Peningkatan Pendapatan Pedagang Jurnal ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi,wawancara, dokumentasi.	Penelitian ini memiliki perbedaan lokasi penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran pasar tradisional sekarang dalam mendorong peningkatan pendapatan pedagang. Sedangkan yang penulis teliti bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran pemerintah nagari dalam upaya meningkatkan daya saing pasar tradisional dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir.
3.	Aprillia P.G. Assa	Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di	Pembahasan ini tentang bagaimana peran pemerintah daerah dalam	Penelitian ini memiliki perbedaan lokasi penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk

[32] Imro'atush Sholihah, Peran Pasar Tradisional Dalam Mobilisasi Peningkatan Pendapatan Pedagang. *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 1, No. 1 (2022). h. 40

		Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa.[33]	pengelolaan pasar tradisional. Jurnal ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.	mengetahui Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa. Sedangkan yang penulis teliti bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran pemerintah nagari dalam upaya meningkatkan daya saing pasar tradisional dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir.
4.	Rahmah Yulisa Kalbarini	Peran Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Pengembangan Pasar Sebagai Destinasi Wisata Guna Meningkatkan Perekonomian[34]	Pembahasan ini tentang peran pemerintah dalam pengembangan wisata di pasar Tengah. Jurnal ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan	Penelitian ini memiliki perbedaan lokasi penelitian. Penelitian ini bertjuan untuk mengetahui peran pemerintah dalam mengembangkan pasar tengah sebagai destinasi wisata. Sedangkan yang

[33] Aprillia P.G. Assa, Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa, *Jurnal Governance*. Vol. 1, No. 2 (2021). h. 4

[34] Rahmah Yulisa Kalbarini, Peran Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Pengembangan Pasar Sebagai Destinasi Wisata Guna Meningkatkan Perekonomian, *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers* (2021) h. 649

			data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.	penulis teliti bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran pemerintah nagari dalam upaya meningkatkan daya saing pasar tradisional dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir.
5.	Nur Aidan Pakaya	Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Partisipasi Pedagang Pasar Tradisional di Kecamatan Ponelo Kabupaten Gorontalo Utara.[35]	Pembahasan ini tentang peran pemerintah dalam meningkatkan partisipasi pedagang pasar tradisional. Jurnal ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.	Penelitian ini memiliki perbedaan lokasi penelitian. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran pemerintah dalam meningkatkan partisipasi pedagang pasar tradisional di Kecamatan Ponelo, Kabupaten Gorontalo Utara. Sedangkan yang penulis teliti bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran pemerintah nagari dalam upaya meningkatkan daya saing

[35] Nur Aidan Pakaya, Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Partisipasi Pedagang Pasar Tradisional di Kecamatan Ponelo Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*. Vol. 4, No.4, (2024).

				pasar tradisional dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir.
6.	Elsa Salsabila	Peran Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Daerah Kecamatan Bengkalis.[36]	Pembahasan ini tentang peran pasar tradisional dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Jurnal ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.	Penelitian ini memiliki perbedaan lokasi penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang peran pasar tradisional dalam peningkatan perekonomian masyarakat,menyediakan informasi kepada pemerintah daerah sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan ekonomi, di daerah Bengkalis. Sedangkan yang penulis teliti bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran pemerintah nagari dalam upaya meningkatkan daya saing pasar tradisional dalam

[36] Elsa Salsabila, Peran Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Daerah Kecamatan Bengkalis. *Jurnal Kolaboratif Sains* Vol. 7, No. 12 (2024).

				mendukung pertumbuhan ekonomi di Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang penulis jadikan sebagai rujukan ialah penelitian ini lebih terfokus untuk melihat dan menganalisa Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, tujuan penelitian deskriptif yakni untuk menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat fakta [37] Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

Metode kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika.[38] Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya.[39] Penelitian

[37] Citriadin Yudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sanabil Creative, 2020. H. 8

[38] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Syakir Media Press, 2021). h. 29

[39] Fachri Firdaus et al., *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021). h. 30 dan 241

diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir.

Penerapan metode kualitatif mempertimbangkan kemungkinan data yang didapat di lapangan, yang berupa fakta-fakta yang memerlukan analisis mendalam. Dengan demikian, pendekatan kualitatif lebih mendorong untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, terutama dengan keterlibatan langsung peneliti di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai alat utama dalam mengumpulkan data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di pasar tradisional Sungai Lambai, Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir. Penelitian dilakukan pada periode 2024 sampai dengan 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian deskriptif, tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran dan diskripsi secara rinci, sistematis dan akurat suatu fenomena. yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang berdasarkan data-

data. [40] Oleh karena itu, di dalam penelitian ini akan menggunakan data dalam penelitian yakni sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli yang ada dilapangan (objek) sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.[41] Data primer dari penelitian ini berupa informasi yang diperoleh dari Walinagari dan pedagang pasar tradisional atau dalam istilah teknisnya informan, yaitu orang yang kita jadikan subjek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data di pasar tradisional, mengenai informasi yang diperlukan tentang bagaimana Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diambil dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data tersebut yang diperoleh secara tidak langsung.[42] Data diperoleh dari publikasi informasi yang dikeluarkan berbagai penelitian dari jurnal, artikel dan buku serta data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

---

[40] Pertiwi Anna, dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian,* PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024, h. 43

[41] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, *Sustainability (Switzerland)* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). h. 129

[42] M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013). h. 129

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari informan untuk mendukung data yang dicarinya dengan menggunakan pendekatan *purposive* atau teknik pemilihan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yaitu informan yang dianggap paling mengerti atau mungkin dia adalah orang yang kuat sehingga memudahkan peneliti untuk meneliti subjek atau konteks sosial yang diteliti yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini ialah:

a. Informan kunci

Informan kunci adalah orang yang dijadikan kunci dalam penelitian yang memiliki informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang kondisi/fenomena tapi juga dipercaya mampu membukakan pintu kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian.[43] Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai informan kunci adalah Bapak Wali Nagari Ari Hendratno sebagai kepala pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir.

b. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap pembahasan dalam penelitian. Informan pendukung ini dapat memberikan informasi tambahan yang bisa

[43] Haryoko Sapto, *Analisis Data Penelitian Kualitatif,* Universitas Negeri Makassar, 2020, h. 322

melengkapi data yang diberikan oleh informan kunci.Sampel dalam penelitian ini sebanyak 19 pedagang pasar tradisonal dan 3 pegawai Walinagari Lubuk Gadang Selatan. Dalam penelitian ini yang menjadi informan pendukung adalah Pedagang Tradisional. Dalam penentuan sampel pertama dipilih satu atau dua orang, tetapi dengan dua orang ini belum merasa lengkap dengan informasi yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang dapat melengkapi data yang diberikan sebelumnya. Begitu juga seterusnya sehingga jumlah sampel menjadi semakin banyak.[44]

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memeperoleh data yang lengkap dan akurat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut[45]:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis. observasi dapat didefiniskan sebagai pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang nampak. Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan.

Observasi secara langsung untuk mencatat hal-hal perilaku, pertumbuhan sewaktu kejadian tersebut yang berlaku atau sewaktu perilaku tersebut terjadi dengan cara pengamatan, data langsung mengenai perilaku

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.97
[45] Harahap Nursaoia*, Penelitian Kualitatif*, Wal Asri Publishing, 2020, h. 56

dari objek dengan segera dan tidak mengumpulkan data dari ingatan seseorang.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh gambaran mengenai peran pemerintah nagari dalam upaya meningkatkan daya saing pasar tradisional dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nagari Lubuk Gadang Selatan Kec Sangir. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan pedoman observasi agar aspek atau komponen yang dialami lebih jelas dan terarah.

b. Wawancara

Wawancara adalah situasi peran antar pribadi bertatap muka secara langsung, ketika seseorang, yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula oleh informan untuk memperoleh data atau informasi secara lebih luas.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengandung jawaban terbuka.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mengkaji semua dokumentasi-dokumentasi tertulis seperti pendapat pedagang dan konsumen di Pasar Tradisional Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir dan dokumentasi lainnya yang berkaitan langsung dengan objek penelitian seperti dokumentasi hasil wawancara dengan para pedagang dan konsumen yang berada di Pasar Tradisional tersebut.

F. Metode Analisis Data

Data yang diteliti akan dapat dianalisa mengunakan metode kualitatif. Data yang muncul berupa data-data tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati dan diproses melalui catatan, kemudian disusun dalam teks diperluas. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan beraturan yang terdiri dari :

1. Pengumpulan data sekaligus reduksi data.

Reduksi adalah mempermudah informasi yang didapat dari lapangan. Informasi yang didapat di lapangan tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai informasi yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur dengan data penelitian. Reduksi data ataupun merangkum informasi bersumber pada hal-hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan.

Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus

saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data.

2. Penyajian data, setelah data direduksi disajikan dalam bentuk narasi.

   Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.[46]

   Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan atau *verifikasi*. Penarikan Kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua.

4. Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data, sehingga data dapat disampaikan, dan penelitian masih berpeluang untuk menerima masukan, penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan.

[46] Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, Bantul (KBM Indonesia, 2022). h. 47-48

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya pasar Tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir

Pasar sungai lambai adalah aset Nagari Lubuk Gadang Selatan, pasar sungai lambai berdiri pada tahun 1980 an, yang posisi awalnya terletek di SMP bina insani (SMP 14 Solok Selatan) kemudian dengan berjalannya waktu karna ada pembangunan sekolah menengah pertama (SMP Negeri 14 Solok Selatan dan sekolah menengah keatas (SMA Negeri 6 Solok Selatan) di lokasi pasar tersebut, maka pasar tersebut di pindahkan ke lokasi perkebunan PT mitra kerinci pada tahun 2003 dengan jarak sekitar kurang lebig 100 meter dari lokasi awal.

Kemudian karna adanya perencanaan pembangunan Masjid Agung maka pasar tersebut di pindahkan lagi pada tahun 2016 yang berlokasi di SDN 07 Sungai Lambai dan bangunan pasar tersebut sudah permanen, lalu pada tahun 2020 pasar tersebut di serahkan oleh Koperindag Kabupaten Solok Selatan Ke Nagari Lubuk Gadang Selatan untuk di kelola oleh Nagari Lubuk Gadang Selatan.

2. Tujuan dan Sasaran Pemerintah Nagari

a. Tujuan: Meningkatkan daya beli masyarakat

b. Sasaran

a) Meningkatkan pelayanan pada Masyarakat dalam bidang perdagangan dan pasar nagari serta Pembinaan kepada pelaku usaha ekonomi mikro, kecil dan menengah
b) Meningkatkan jumlah pengunjung dan kualitas fasilitas pasar

3. Letak dan Topografi

Secara astronomis, wilayah Nagari Lubuk Gadang Selatan ini terletak di kaki Gunung Kerinci ini berada di ketinggian 450-1050 dpal. Dengan kondisi tersebut, wilayah Lubuk Gadang Selatan memiliki 53imana53ture suhu sejumlah 23-30C dan curah hujan 800-1400 mm/tahun. Kecamatan Sangir terletak antara 01°32’ 00” dan 01°36’04” Lintang Selatan dan antara 101° 04’55” dan 101°26’27” Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Sangir memiliki batas-batas:

a. Utara – Kecamatan Sangir Jujuan dan Pauh Duo
b. Selatan – Provinsi Jambi
c. Barat – Kecamatan Pauh Duo
d. Timur – Kecamatan Sangir Balai Janggo dan Propinsi Jambi

Pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan terletak di Sungai Lambai Kecamatan Sangir lebih tepatnya di tepi jalan pintas Sungai Lambai-Padang Aro-Kerinci dengan akses jalan menuju pasar dapat ditempuh dengan kendaraan roda empat dan roda dua.

4. Pengelolaan Pasar

a. Dalam rangka pengelolaan pasar, pemerintah nagari berwenang melakukan Pembangunan dan / atau revitalisasi, penghapusan,

pemindahan dan penggabungan pasar sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

b. Pengelola pasar bertanggung jawab atas retribusi pasar dan pengelolaan pasar
c. Dalam rangka menciptakan pasar yang aman,nyaman dan tertib, pemerintah nagari berwenang menetapkan tata tertib pasar
d. Pelanggaran terhadap tata tertib yang dikeluarkan oleh pengelola pasar sebagimana dimaksud pada ayat (3), dapat dikenakan sanksi berup;a denda dan lain sebagainya.

5. Operasional Pasar

Wilayah pasar yang berada di Kecamatan Sangir masih merupakan pasar tradisional, dimana secara umum pasar tradisional yang berada di Kecamatan Sangir ini dikenal dengan sebutan “Hari Pakan”. Hari pakan merupakan hari yang menjadi pilihan (perjanjian) orang-orang terdahulu untuk melakukan transaksi jual beli ditempat tertentu, dimana pasar di Kecamatan Sangir ini menjadikan hari minggu dan rabu sebagai “Hari Pakan”, dimana intensitas pedagang dan pengunjung pada hari pakan tersebut lebih padat pada hari biasa.

Secara umum Pasar Minggu Sungai Lambai mulai beroperasi sekitar pukul 05.00 WIB dimana untuk Pasar Sungai Lambai ditutup lebih cepat sekitar pukul 13.00 WIB. Pasar Minggu Sungai Lambai ini lebih cepat ditutup karena sudah ada kebijakan dari pengelola masing-masing pasar tersebut.

6. Toko/Kios, dan Luas Tanah

Tabel 1.4
Jumlah sarana dan prasarana

No	Jenis	Jumlah
1.	Tanah	1.500 m2
2.	Kios	43
3.	Los	29

Sumber: Hasil wawancara Maret 2025

7. Status Pedagang

Pedagang yang melaksanakan aktivitas dagangaan di kedua wilayah pasar tersebut terdiri dari:

a. Pemilik Toko/kios

b. Penyewa (pedagang yang menyewa toko/kios dan lapangan bulanan pada Pemerintah Nagari Lubuk Gadang Selatan)

8. Sarana Fasilitas Umum

a. Toilet

b. Lahan Parkir Motor

c. Lahan Parkir Mobil

d. Tempat Berdagang

9. Susunan Pengurus Pengelola Pasar Tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan

Tabel 1.5
Pengurus Umum

No	Pembina	Camat
1.	Kepala Pasar/Penanggung Jawab	Wali Nagari

2.	Wakil Kepala Pasar	Kepala jorong dilokasi setempat
3.	Sekretaris Pasar	Sekretaris Nagari
4.	Bendahara Pasar	Bendahara Nagari

Sumber: Hasil wawancara Maret 2025

Tabel 1.6
Pengurus Harian

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Ega satria
2.	Sekretaris	Jimmi indra rikardo
3.	Bendahara	Bambang Sugito
4.	Keamanan	delvirah ario

Sumber: Hasil wawancara Maret 2025

B. Hasil Pembahasan

1. Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan diketahui saat ini bahwa pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir sudah terlaksana dengan cukup baik.

a. Manajemen yang Transparan

Manajemen yang transparan dalam pengelolaan pasar adalah suatu pendekatan yang menekankan keterbukaan, dimana pemerintah dan pengelola pasar harus menyediakan informasi yang jelas dan mudah diakses

mengenai kebijakan, anggaran, dan pengelolaan pasar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Wali Nagari Bapak Ari Hendratno selaku kepala pasar mengatakan bahwa:

"Pasar nagari adalah sepenuhnya milik nagari. Dimana hasil pengelolaan dari keuntungan pasar digunakan untuk pembangunan nagari baik itu seperti perbaikan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Dan anggaran yang diberikan oleh pemerintah sebesar seratus juta untuk pengelolaan pasar tradisional nagari lubuk gadang selatan kec. sangir ini".[47]

b. Sampah Pasar

Selain itu dilihat dari segi indikator pengelolannya sampah pasar, menurut pedagang pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir masih kurang maksimal, Salah satu contohnya saja seperti saat pembeli sering mengeluh ketika area becek karena drainase buruk, terutama dimusim hujan.

Sesuai dengan pernyataan Bapak Ega Satria selaku Ketua Persatuan Pedagang pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir bahwa:

"Aktivitas jual beli yang dilakukan dipasar masih kurang nyaman yang disebabkan karena kurang bersihnya area pasar, hal ini terjadi karena keterbatasan jumlah petugas kebersihan yang bertanggung jawab untuk membersihkan pasar tersebut. Dari segi pengelolaannya baik dari pihak pengelola pasar memang masih belum maksimal karena sampah masih menjadi hal yang biasa dibiarkan sehingga ketika hujan turun dengan curah tinggi maka air akan naik dan terjadinya genangan air yang menyebabkan kurang nyamannya jual beli yang berlangsung dipasar.[48]

[47] Wawancara penulis dengan Wali Nagari Bapak Ari Hendratno, 24 Maret 2025

[48] Wawancara penulis dengan Ketua Persatuan Pedagang pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Bapak Ega Satria, 24 Maret 2025

c. Ketertiban Pasar

Dari segi ketertiban pasar juga dapat dikatakan masih belum maksimal, Dimana dapat dilihat masih banyaknya para pedagang yang melakukan perdagangan pada tempat yang tidak seharusnya, yang mengakibatkan persaingan antar para pedagang dipasar menjadi kurang efektif.

Pedagang bumbu Ibuk Eni di pasar tradisional nagari lubuk gadang Selatan kec. Sangir menyatakan bahwa:

> *"Para pedagang yang ada dipasar ini masih banyak yang berjualan tidak pada tempat yang seharusnya, dimana pedagang tersebut menggunakan bahu jalan untuk melakukan kegiatan perdagangannya sehingga menyebabkan persaingan menjadi tidak sehat antar para pedagang karena mereka berjualan tidak pada tempatnya".*[49]

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Bapak Puji selaku bidang keamanan dimana selama beliau melakukan pengawasan keamanan sesuai dengan agenda yang telah ditentukan. Hingga saat ini belum adanya sanksi yang tegas kepada para pedagang yang masih melakukan kegiatan berjualan dibahu jalan, didepan toko dan lain sebagainya.

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa penetapan sanksi yang masih belum tegas dari para petugas menyebabkan para pedagang masih melakukan kegiatan perdagangan ditempat yang tidak seharusnya seperti berjualan pada bahu jalan yang seharusnya berfungsi sebagai akses transportasi menjadi sempit karena terhalang oleh lapak para pedagang, kemudian didepan toko dan fasilitas umum lainnya.

---

[49] Wawancara penulis dengan Pedagang Pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Ibuk Eni, 16 Maret 2025

d. Pemeliharaan Bangunan Pasar/Infrastruktur

Selain kurang maksimalnya dari segi pengelolaan kebersihan dan ketertiban pasar, dapat dilihat juga dari segi infrastrukturnya seperti pemeliharaan bangunan pasar. Dimana hal ini disebabkan karena masih adanya bangunan pasar yang sudah rusak bahkan tidak layak pakai seperti genteng yang bocor, dinding yang lapuk yang menyebabkan ketidaknyamanan bagi pedagang maupun pembeli.

Terkait dengan peran pemerintah nagari untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional mengacu pada Keputusan Wali Nagari Lubuk Gadang Selatan Nomor 26 Tahun 2022 tentang penetapan retribusi pelayanan pasar nagari menimbang:[50]

a. Bahwa berdasarkan perbub Kabupaten Solok Selatan Nomor 54 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Pasar Nagari yang menyatakan bahwa untuk mengoptimalkan fungsi pasar dalam rangka memberikan pelayanan pada masyarakat dalam bidang perdagangan dan pasar nagari serta pembinaan kepada pelaku usaha ekonomi mikro, kecil dan menengah.
b. Bahwa berdasarkan Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) Pemerintah Nagari melakukan pengelolaan yang efektif, efesien dan akuntabel sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan meningkatkan Pendapatan Nagari, serta perlu penetapan tentang Retribusi Pelayanan Pasar Nagari.

[50] Data Keputusan Walin Nagari Lubuk Gadang Selatan Nomor 26 Tahun 2022, 3 Agustus 2021

c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b di atas perlu di tetapkan dengan Keputusan Wali Nagari menetapkan:

1. Mernutuskan/Menetapkan tentang Pengoptimalan fungsi Pasar dalam rangka memberikan pelayanan pada masyarakat dalam bidang perdagangan serta pembinaan kepada pelaku usaha ekonomi mikro kecil menengah.
2. Melakukan pengelolaan pasar yang efektif, efesien dan akuntabel sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pendapatan Nagari. Maka dari itu untuk mencapai hal tersebut perlu memberikan/menetapkan keputusan tentang penetapan retribusi dalam hal Pemungutan sebagai pembayaran atas jasa pelayanan Pasar Nagari yang disediakan oleh Pemerintahan Nagari.
3. Struktur dan besarnya tarif retribusi ditetapkan berdasarkan:
   a) Jenis objek Retribusi, dan/atau golongan dan volume sampah
   b) Jenis objek Retribusi, dan/atau golongan dan hari atau bulan
   c) Pemakaian fasilitas Pasar ditetapkan berdasarkan pengelompokan Pasar dan zonasi Pasar yang di pakai.
   d) Jenis Objek Retribusi yang di layani oleh kendaraan pelayanan persampahan/kebersihan.
4. Besarnya tarif Retribusi pelayanan Pasar ditetapkan sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini.

5. Keputusan ini di ditetapkan guna untuk acuan Pemungutan sebagai Pembayaran atas Jasa Pelayanan Pasar dan untuk dapat di pergunakan sebagai mestinya.
6. Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal surat ini di tetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagai mana mestinya

Table 1.7

Tarif Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan

NO	Jenis Objek Retribusi	Golongan dan Volume Sampah/Golongan dan Harian atau Bulanan	Tarif (Rp)
1.	Ruko/Toko dan tempat usaha lainnya, berdasarkan luas bangunan dengan klasifikasi sebagai berikut:		
	a. Luas Bangunan≥ 100 m²		Rp. 25.000,00
	b. Luas Bangunan antara 51 m² sampai dengan 100 m²	Per Bulan Per Bulan	Rp. 15.000,00
	c. Luas Bangunan sampai dengan 50 m²	Per Bulan	Rp. 10.000,00
	d. Khusus untuk Kedai	Per Bulan	Rp. 5.000,00

2.	Pedagang pada Klasifikasi Pasar Kelas I	Per Hari	RP. 3.000,00

Sumber: Hasil wawancara, 24 Maret 2025

Table 1.8

Tarif Retribusi Pelayanan Pasar

No	Lokasi	Jenis Bangunan	Tarif (Rp)
1.	Pasar Kelas III	a. Los b. Kios c. Kios untuk sarana kantor/swasta d. Pelantaran	Rp. 1.000,00/ m²/hari pasar Rp. 8.000,00/ m²/Bulan Rp.10.000,00/ m²/Bulan Rp. 600,00/ m²/hari pasar
2.	Toilet	Tarif Rp. 1.000,00 / Orang tiap kali masuk	
3.	Parkir roda 2	Tarif Rp. 2.000,00 / Kendaraan setiap satu kali parkir	
4.	Parkir roda 4	Tarif Rp. 5.000,00 / Kendaraan setiap satu kali parkir	

Sumber: Hasil wawancara, 24 Maret 2025

e. Pasar Sebagai Sarana/Fungsi Interaksi Sosial

Penyediaan infrastruktur dalam menyediakan sarana perdagangan sebagai berupa pembangunan pasar masih menjadi perdebatan diantara pedagang dan pemerintah.

Seperti yang telah diungkapkan oleh Ibuk Eva Selaku pedagang pasar minggu Sungai lambai:

"Saya rasa pasar yang ada saat ini sudah bagus hanya saja keterbatasan dari segi sarana dan prasarana serta penataan pasarnya karena kalau ini diperbaiki pasar akan terasa pasti lebih nyaman, jadi kalau untuk pembangunan pasar saya tidak setuju karena persoalan utama bukan terletak pada kebutuhan

pembangunan pasar yang baru, tapi melainkan karena minimnya perhatian terhadap perbaikan sarana dan prasarana yang sudah ada."[51]

Tapi berbeda dengan yang disampaikan oleh Bapak Yanto bahwa:

"Saya sangat setuju jika adanya pembangunan pasar yang baru, karena dengan ini maka para pedagang akan tertata dengan baik yang akan berdampak positif pula baik itu dari segi kami sebagai penjual maupun dari sipembeli karena ini akan memberikan kenyamanan pada saat bertransaksi".[52]

Dengan demikian pembangunan pasar nagari merupakan salah satu sarana untuk mendorong atau memperkuat pertumbuhan ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu pembangunan pasar juga memberikan kemudahan kepada masyarakat dan juga memberikan peluang kerja kemudian dalam melakukan transaksi jual beli akan mendapatkan fasilitas yang memadai sehingga akan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat, jadi pembangunan tersebut dapat memberikan kontribusi bagi ekonomi masyarakat dan peningkatan pendapatan perekonomian pemerintah Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir

f. Pemeliharaan Pelanggan

Adapun program yang akan direncanakan atau dilaksanakan oleh bidang pengelolaan pasar untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir yaitu:

a. Memperkuat kemampuan pemberdayaan pengelolaan sarana distribusi perdagangan
b. Penyediaan atau peningkatan fasilitas sarana distribusi perdagangan

[51] Wawancara penulis dengan Pedagang Pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Ibuk Eva, 16 Maret 2025

[52] Wawancara penulis dengan Pedagang Pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Bapak Yanto, 16 Maret 2025

c. Memastikan pengawasan pengendalian dan pembinaan sarana distribusi perdagangan

Terdapat beberapa kendala / hambatan yang menyebabkan belum terlaksananya program pemerintah tersebut diantaranya yaitu:

1. Terbatasnya dana

Sesuai dengan pernyataan Ibuk Rika selaku pegawai pemerintah nagari:

"*Keterbatasan dana menjadi hal yang sangat berdampak terhadap pelaksanaan program pemerintah, akibat dari kekurangan dana tersebut program pemerintah masih belum bisa dilaksanakan secara maksimal hingga saat ini karena dana yang diberikan itu masih belum cukup"*.[53]

Minimnya alokasi anggaran dari pihak pengelola atau pemerintah nagari mengakibatkan program pemerintah tersebut masih belum terlaksana secara maksimal

2. Responsivitas pemerintah yang rendah terhadap keluhan para pedagang

Ibuk Narti sebagai pedagang pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir menyatakan bahwa:

"Kadang kami sering mengeluh tentang fasilitas yang rusak tapi tanggapan dari keluhan yang kami sampaikan masih kurang"[54]

Karena kurangnya respon yang disampaikan para pedagang, mengakibatkan program pemerintah yang telah disusun belum dilakukan karena pedagang tersebut masih belum puas dengan kinerja yang dilakukan oleh pengelola pasar

3. Pengelola dan pedagang untuk mewujudkan pasar yang bersih, sehat dan aman kurang dalam bekerja sama

---

[53] Wawancara penulis dengan pegawai pemerintah nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Ibuk Rika, 16 Maret 2025

[54] Wawancara penulis dengan Pedagang Pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Ibuk Narti, 16 Maret 2025

Seperti yang disampaikan oleh Ibuk Iin sebagai pedagang bahwa:

"Masih banyak sampah yang bertumupukan, sehingga sulit untuk mewujudkan pasar yang bersih, sehat dan aman. Padahal kalua pasar bersih kita pasti nyaman untuk berjualan"[55]

Kurangnya kerja sama antara pedagang dengan pengelola sehingga menghambat terwujudnya lingkungan pasar yang bersih, sehat, dan aman.

4. Program yang disusun tidak sesuai dengan harapan atau kebutuhan pedagang

Seperti yang disampaikan oleh Ibuk Upik bahwa:

"Kadang kami sebagai pedagang mempunyai keinginan yang kurang singkron dengan keinginan pemerintah, karena kami juga mempertimbangkan kondisi seperti usia yang semakin tua".[56]

Karena kurang sejalannya keinginan pemerintah dengan para pedagang membuat program yang diberikan masih terhambat pelaksanaanya.

5. Kurangnya kesadaran pedagang untuk berubah

Seperti yang disampaikan oleh Ibuk Giyam sebagai pedagang:

"Saya berjualan disini karena sudah banyak yang menjadi pelanggan saya dan tidak mungkin jika saya pindah karena saya khawatir jika pelanggan saya tidak ada lagi dan mungkin saya bisa jadi rugi"[57]

Keterbatasan lahan menjadi hambatan atau kendala untuk dapat melaksanakan program. Karena pedagang cenderung bertahan karena tidak percaya diri sehingga menimbulkan rasa takut mengalami kerugian.

Ibuk Citra Amalia menyatakan bahwa:

"Dari segi persaingan perekonomian dipasar tradisional masih bisa diatur karena seperti pasar tradisional pada umumnya yang tidak seketat pada pasar

---

[55] Wawancara penulis dengan Pedagang Pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Ibuk Iin, 16 Maret 2025

[56] Wawancara penulis dengan Pedagang Pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Ibuk Upik, 16 Maret 2025

[57] Wawancara penulis dengan Pedagang Pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Ibuk Giyam, 16 Maret 2025

modern. Misalnya untuk menghindari harga yang terlalu tinggi, pemerintah melakukan pemeriksaan atau operasi pasar oleh pihak perdagangan. Selain itu kebiasaan tawar menawar antar penjual dan pembeli masih berjalan dengan baik serta menjadi ciri khas yang membuat transaksi berjalan efektif.[58]

Berdasarkan wawancara dengan Ibuk Citra Amalia selaku Kasi Kesra yang telah menyatakan bahwa produktivitas pasar saat ini sudah terlaksana secara efektif meskipun masih ada beberapa indikator pengelolaan yang masih belum maksimal, namun pemerintah masih berusaha mengupayakan semaksimal mungkin untuk menciptakan persaingan dipasar dapat berjalan secara efektif.

g. Keamanan Pasar

Untuk menciptakan kenyamanan bagi para pedagang, pemerintah melalui pengelola pasar menyediakan layanan keamanan, seperti menempatkan petugas keamanan di pasar. Dengan adanya petugas kemananan maka para pedagang atau masyarakat sekitar tidak perlu khawatir lagi karena pihak keamanan akan menjaga pasar agar keadaan terus kondusif. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Delvirah Ario menyatakan bahwa :

"Saya sebagai petugas keamanan pasar nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir ini melakukan kewajiban untuk menjaga keamanan pasar sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan agar selalu terciptanya keamanan dan kenyamanan pedagang dan pengunjung"[59]

Dengan dana terbatas pemerintah Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir perlahan memperbaiki fasilitas pasar, seperti salah satu contoh membuat area parkir meski kapasitasnya belum cukup untuk menampung kendaraan pedagang dan pembeli, namun untuk mempercepat perbaikan diperlukan

[58] Wawancara penulis dengan Kasi Kesra Pemerintah Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Ibuk Citra Amalia, 24 Maret 2025

[59] Wawancara penulis dengan petugas kemanan pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Bapak Delvirah Ario, 16 Maret 2025

bantuan dana lebih besar dari pemerintah guna menyelesaikan perbaikan sarana dan prasarana dan merealisasikan program yang sudah direncanakan.

Selain itu, sebagai bentuk tanggung jawab, pemerintah nagari harus memastikan pasar memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan terawat, karena pasar adalah fasilitas umum bagi masyarakat. Hal ini penting penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dengan fasilitas yang baik, pasar dapat berfungsi secara optimal dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Di era sekarang yang semakin modern, pasar tradisional perlu ditingkatkan dan diperbaiki agar bisa bersaing. Perbaikan infrastruktur harus dilakukan mulai dari pengelolaan, pemeliharaan fasilitas, hingga sistem keamanan. Salah satu masalah yang sering terjadi adalah kemacetan lalu lintas di sekitar pasar karena banyak pedagang yang berjualan di pinggir jalan dan kendaraan parkir sembarangan. Kondisi ini membuat jalan menjadi semrawut dan mengganggu pengguna jalan. Untuk mengatasi hal ini, dengan menertibkan pedagang yang berjualan di bahu jalan, menyediakan area parkir yang memadai. Karena tanpa campur tangan pemerintah nagari, masalah seperti kemacetan dan ketidakteraturan akan terus terjadi dan menghambat perkembangan pasar.

Salah satu tugas pemerintah adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat dan menjaga keamanan serta ketertiban. Untuk mencapai ini, pemerintah perlu mendukung keberadaan pasar tradisional karena pasar merupakan sarana penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya pasar, perputaran uang dan barang menjadi lebih lancar, sehingga dapat menciptakan

lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan nagari. Jika pasar berkembang baik, maka juga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan peraturan nagari tentang penataan pasar tradisional dibuat untuk melindungi hak dan kesejahteraan pedagang tradisional. Perlindungan ini penting agar pasar tradisional tidak kalah bersaing dengan pasar modern. Pemerintah membuat aturan ini sebagai bentuk pencegahan dengan mengatur hal-hal seperti tata letak kios, kebersihan, dan larangan praktik curang. Aturan ini juga memberi sanksi tegas bagi yang melanggar, misalnya pedagang yang menaikkan harga seenaknya atau oknum yang memonopoli pasar. Tujuan utamanya adalah menjaga pasar tradisional agar tetap bisa berkembang dan tidak dikuasai oleh persaingan tidak sehat, seperti dari minimarket atau toko online. Dengan adanya perna ini, pemerintah berusaha memastikan pasar tradisional tetap hidup dan menjadi sumber penghidupan yang adil bagi pedagang kecil.

Peraturan nagari dibuat dengan tujuan memajukan perekonomian lokal melalui perlindungan, pemberdayaan, dan penataan pasar agar bisa bersaing dengan baik. Pemerintah nagari menunjuk bidang khusus, yaitu Bidang Pengelola Pasar, yang bertugas merancang strategi dan mengembangkan pasar tradisional. Bidang ini memiliki wewenang penuh untuk menata lokasi, fasilitas, dan sistem operasional pasar. Selain itu, mereka juga menjadi perwakilan pemerintah nagari yang bertanggung jawab langsung mengawasi pasar, seperti memastikan harga wajar, kebersihan, dan keamanan. Peran mereka sangat penting untuk memfasilitasi dan menjalankan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan.

h. Produktivitas Pasar

Adapun upaya yang akan dilakukan oleh bidang sarana prasarana untuk mengatur dan mengelola pasar tradisional melalui upaya revitalisasi. Upaya revitalisasi yang dilakukan untuk meningkatkan daya saing pasar yang dilakukan dengan cara yakni:

a. Meningkatkan sarana dan prasarana

Fasilitas di pasar tradisional saat ini sudah tidak memadai dan perlu diperbaiki secepatnya. Masalah utamanya adalah kapasitas saluran dan jalan yang sempit tidak mampu menampung jumlah pedagang dan pembeli yang terus bertambah. Jika tidak segera diperbaiki, maka akan mengganggu kenyamanan dalam perdagangan.

Ibuk Sami selaku pedagang pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir mengatakan bahwa:

"Kalau cuaca tidak mendukung dan terjadi hujan maka dagangan saya bisa rusak, jika air hujan menerpa barang dagangan saya. Untuk itu saya berharap agar pemerintah nagari dan pengelola pasar dapat memperbaiki kerusakan pasar agar kami para pedagang bisa tenang terhadap barang dagangan pada saat musim hujan datang"[60]

Para pedagang juga banyak mengeluh tentang kondisi jalan yang rusak sehingga membuat para pembeli tidak nyaman.

Ibuk Ijus sebagai salah satu pedagang mengeluhkan sebagai berikut:

"Kalau saya pergi kepasar kemudian menempuh jalan dari arah gang dekat SD tapi jalan disitu belum diperbaiki kerusakannya, ada beberapa bagian jalan yang masih berlubang karena kalau dari arah rumah saya lebih

[60] Wawancara penulis dengan Pedagang Pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Ibuk Sami, 16 Maret 2025

dekat menuju pasar untuk jalan dari situ dan jika hujan terjadi makanya jalan disitu semakin sulit dilalui"[61]

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibuk Ita:

"Ada pembeli saat berbelanja dengan saya kemudian mengeluh masalah jalan, dan dia mengatakan kenapa pemerintah tidak cepat tanggap menegnai masalah jalan yang sudah rusak seperti ini".[62]

b. Penertiban Keamanan dan Lalu Lintas

Agar pasar tetap tertib dan nyaman bagi setiap pengunjung pasar, maka pengelola mengatur lalu lintas dengan cara:

1) Pengunjung harus parkir di area parkir yang sudah disediakan.
2) Membuat jalan khusus di sekitar pasar untuk bongkar muat barang pedagang, serta menyediakan dua jalur agar tidak terjadi penumpukan kendaraan.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Edi selaku pedagang nagari lubuk gadang Selatan kec. Sangir bahwa:

"Parkir yang telah disediakan sudah ada, tapi terletak di tengah-tengah pasar yang mengakibatkan para pengunjung meletakkan kendaraannya dijalan sebelum masuk kedalam pasar. Karena jika pasar sudah ramai maka yang membawa kendaraan akan kesulitan jika membawa kendaraannya kedalam pasar untuk parkir, sehingga menimbulkan masalah terganggunya lalu lintas dan terjadinya kemacetan".[63]

Berdasarkan hasil penelitian penulis dilapangan melihat kondisi tempat parkir yang sudah disediakan masih belum memadai. Karena masih belum teratur dengan baik dan masih adanya pedagang yang melakukan aktivitas

[61] Wawancara penulis dengan Pedagang Pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Ibuk Ijus, 16 Maret 2025

[62] Wawancara penulis dengan Pedagang Pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Ibuk Ita, 23 Maret 2025

[63] Wawancara penulis dengan Pedagang Pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Bapak Edi, 23 Maret 2025

bongkar muat barang yang sembarangan dengan memarkirkan kendaraannya ditempat yang tidak seharusnya. Sehingga mengakibatkan terganggunya aktivitas para pengunjung pasar yang akan berbelanja.

Seharusnya area parkir harus memadai dan cukup untuk menampung kendaraan pengunjung pasar baik bagi pedagang maupun pembeli. Kalau tempat parkir terbatas jika pengunjung pasar yang ingin berbelanja datang lebih siang dari pada pengunjung lainnya maka dia akan memarkirkan kendaraannya pada bahu jalan karena sudah tidak ada lagi tempat untuknya meletakkan kendaraannya sehingga akan dapat menimbulkan terganggunya jalan lalu lintas.

c. Meningkatkan Kebersihan Pasar

Kebersihan pasar perlu diperbaiki dengan cara menata ulang lokasi pedagang sesuai jenis barang yang dijual. Kebersihan pasar akan menjadi prioritas. Sampah yang menumpuk di sudut pasar akan dikelola dengan cara dikumpulkan, dipilah, dan didaur ulang. Tempat sampah juga akan ditaruh di titik-titik strategis, seperti dekat kios atau pintu masuk, agar mudah dijangkau pembeli dan pedagang. Pedagang juga akan diatur berdasarkan jenis dagangannya, misalnya penjual sayur dikelompokkan di satu area, sementara penjual pakaian di area lain. Hal ini memudahkan pengelolaan kebersihan dan membuat pasar terlihat lebih rapi.

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Joko selaku pedagang tradisional nagari lubuk gadang Selatan kecamatan sangir bahwa:

"Pasar memang perlu penataan, karena dengan penataan pasar akan mempermudah bagi pembeli untuk mencari barang yang akan dibelinya,

kemudian seharusnya tempat sampah disediakan lebih banyak lagi karena akan memudahkan bagi pedagang dan pengunjung itu harapan dari saya".[64]

Pasar tradisional membutuhkan tempat berjualan yang disesuaikan dengan jenis barang yang dijual agar aktivitas perdagangan bisa berjalan tertib dan efisien. Secara umum, tempat berjualan ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu kios dan lapak. Kios merupakan tempat berjualan permanen yang biasanya berbentuk ruangan tertutup atau semi-tertutup, cocok digunakan untuk pedagang yang menjual barang seperti sembako (beras, minyak, gula), pupuk, alat peternakan, warung makan, pakaian, tas, atau sepatu. Sementara itu, lapak umumnya berupa area terbuka atau meja sederhana yang digunakan untuk berjualan barang yang lebih fleksibel dan membutuhkan penataan langsung di hadapan pembeli, seperti sayuran segar, buah-buahan, bumbu dapur, daging, dan jajanan pasar tradisional.

Penataan kios dan lapak ini membantu pembeli untuk lebih mudah menemukan barang yang dicari, sekaligus menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan pasar. Misalnya, pedagang pakaian akan lebih nyaman berjualan di kios agar barangnya tidak terkena debu, sedangkan pedagang sayur memilih lapak agar produk segarnya bisa langsung dilihat dan dipilih pembeli. Dengan pembagian ini, pasar tradisional dapat mempertahankan ciri khasnya sambil memastikan aktivitas ekonomi berjalan lancar.

[64] Wawancara penulis dengan Pedagang Pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Bapak Joko, 23 Maret 2025

d. Pembenahan Infrastruktur Pasar

Desain tata letak pasar sangat penting untuk menarik pelanggan agar tidak pindah ke pasar yang lebih modern. Tata letak pasar yang baik, seperti ruang yang luas dan tertata rapi, bisa membuat pelanggan betah dan tidak pindah ke pasar modern. Di Pasar Tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir, masalah seperti lahan sempit, suasana padat, dan bangunan yang sudah renta masih menjadi kendala. Kondisi ini membuat pasar terlihat kurang nyaman dan berpotensi kehilangan pembeli.

Seperti hal disampaikan oleh Ibuk Minah

"Pasar saat ini kondisinya sudah tidak layak . Saat hujan, atapnya bocor sehingga air masuk ke area dagangan dan merusak barang. Saya berharap peranan pemerintah segera untuk memperbaiki masalah ini agar pasar bisa digunakan dengan aman dan nyaman".[65]

Para pedagang dan pembeli berharap pasar untuk direnovasi, mulai dari perbaikan bangunan, pengelolaan pasar, hingga pemenuhan kebutuhan dasar pedagang. Mereka mendukung upaya revitalisasi pasar yang direncanakan oleh bagian sarana dan prasarana serta pemerintah, sebagai pengguna pasar mereka sangat mengharapkan upaya tersebut agar Pasar Tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan bisa lebih baik ke depannya.

Dari sisi persaingan, pasar ini sebenarnya sudah cukup baik. Buktinya, pasar ini tidak hanya melayani warga setempat, tetapi juga masyarakat dari daerah sekitar. Dengan cakupan pelayanan yang luas seperti ini, pasar ini dinilai mampu bersaing di tingkat regional (wilayah).

[65] Wawancara penulis dengan Pedagang Pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Ibuk Minah, 23 Maret 2025

Seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an tentang persaingan, terdapat pada surah Al-Maidah ayat 48:

وَأَنزَلنَاإِلَيكَ ٱلكِتَٰبَ بِٱلحَقِّ مُصَدِّقا لِّمَا بَينَ يَدَيهِ مِنَ ٱلكِتَٰبِ وَمُهَيمِنًا عَلَيهِفَٱحكُم بَينَهُم بِمَاأَنزَلَ ٱللَّهُ وَلَاتَتَّبِعأَهوَاءَهُممَّعَمَّاجَاءَكَمِنَٱلحَقِّلِكُلّجَعَلنَامِنكُمشِرعَةوَمِنهَاجاوَلَو شَاءَٱللَّهُلَجَعَلَكُمأُمَّةوَٰحِدَة وَلَٰكِن لِّيَبلُوَكُمفِي مَاءَاتَىٰكُمفَٱستَبِقُواْ ٱلخَيرَٰتِإِلَى ٱللَّهِ مَرجِعُكُممَجمِيعا فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمفِيهِ تَختَلِفُونَ

Artinya: *Kami telah menurunkan kitab suci (Al-Qur'an) kepadamu (Nabi Muhammad) dengan (membawa) kebenaran sebagai pembenar kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan sebagai penjaganya (acuan kebenaran terhadapnya). Maka, putuskanlah (perkara) mereka menurut aturan yang diturunkan allah dan jangankanlah engkau mengikuti hawa nafsu mereka dengan (meninggalkan) kebenaran yang telah telah datang kepadamu. Untuk setiap umat diantara kamu kami berikan aturan dan jalan yang terang. Seandainya Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikanmu satu umat (saja). Akan tetapi, Allah hendak mengujimu tentang karunia yang telah Dia anugerahkan kepadamu. Maka, berlomba-lombalah dalam berbuat kebaikan. Hanya kepada Allah kamu semua Kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang selama ini kamu perselisihkan.*

Dalam Hadits juga dijelaskan persaingan dalam pasar:

عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَمَ عَنْ بَيْعِ الحَصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الغَرَرِ
(رَوَاهُ مُسْلِمُ)

Artinya: *Dari Abu Hurairah katanya: Rasulullah SAW melarang jual beli dengan hashah (melempar batu/kerikil) dan jual beli dengan cara menipu. (HR Muslim).*

Berdasarkan ayat dan hadist diatas dengan jelas bahwa transaksi jual beli dipasar yang dilakukan harus berdasarkan kebenaran, bukan dengan jalan yang batil atau menyalahi aturan. Ayat dan hadist ini menegaskan pentingnya keadilan dan menghindari tindakan yang merugikan pihak lain dalam transaksi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing adalah sebagai berikut:

1. Lokasi

   Tempat usaha harus strategis agar mudah dijangkau oleh pembeli. Lokasi yang tepat sangat penting untuk menjaga usaha tetap berjalan lancar dan menarik pelanggan.

2. Harga

   Harga produk memengaruhi keputusan pembeli. Selain harga pokok, diskon, kupon hadiah, atau promo dari penjual juga bisa membuat pembeli tertarik.

3. Pelayanan

   Kualitas pelayanan sering jadi pertimbangan utama pembeli. Pelayanan yang baik mencakup keramahan penjual, kenyamanan tempat berbelanja seperti parkir memadai, penerangan dan fasilitas yang memudahkan.

4. Kualitas Produk

   Produk yang bagus dan berkualitas adalah kunci untuk bertahan di persaingan pasar. Pembeli akan lebih percaya pada penjual yang menjual barang bermutu.

Kendala yang terjadi pada saat ini yaitu contohnya seperti di dekat pasar ada minimarket modern yang buka 24 jam dengan harga hampir sama. Minimarket ini menawarkan kemudahan belanja cepat tanpa perlu tawar-menawar. Hal ini menyebabkan penurunan ekonomi sehingga berdampak pada aktifitas dipasar. Pasar adalah tempat yang penting untuk memenuhi

kebutuhan dasar masyarakat, seperti kebutuhan sandang dan pangan. Untuk menjalankan fungsinya, pasar membutuhkan fasilitas pendukung yang memadai, dari segi sarana dan prasaranya agar pasar dapat berjalan dengan nyaman dan aman.

Pedagang dan pembeli berharap program pemerintah untuk memperbaiki fasilitas pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan bisa membuat pasar lebih nyaman. Mereka ingin sarana seperti tempat berjualan, area parkir, atau kebersihan pasar ditingkatkan agar transaksi jual-beli lebih lancar.

Seperti yang disampaikan oleh Ibuk Titik

"Rencana pemerintah diharapkan bisa membuat pedagang dan pembeli merasa nyaman beraktivitas di pasar. Jika pasar nyaman, masyarakat sekitar akan lebih sering berbelanja, sehingga dapat meningkatkan daya beli oleh masyarakat khususnya Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir".[66]

Pedagang ingin pasar diperbaiki dan diatur lebih baik agar bisa bersaing di era modern yang semakin berkembang ini. Namun, biaya renovasi pasar sangat besar, sementara pendapatan pengelola hanya berasal dari retribusi, iuran pedagang dan sewa kios. Karena itu, Pemerintah Nagari diharapkan bisa membantu pendanaan untuk revitalisasi pasar.

Selain itu, pasar tradisional berperan dalam meningkatkan pendapatan para pedagang.

Selain itu Bapak Las juga menyampaikan bahwa:

"Pasar tradisional di Nagari Lubuk Gadang Selatan memberikan dampak besar bagi perekonomian nagari. Pasar ini tidak hanya menggerakkan ekonomi, tetapi juga menarik pengunjung untuk datang ke nagari ini".[67]

---

[66] Wawancara penulis dengan Pedagang Pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Ibuk Titik, 23 Maret 2025

[67] Wawancara penulis dengan Pedagang Pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Bapak Las, 30 Maret 2025

Sebagian besar masyarakat Nagari Lubuk Gadang Selatan bergantung pada hasil berdagang atau dengan cara berdagang, terutama produk pertanian dari para petani.

Data pendapatan daerah Nagari Lubuk Gadang Selatan menunjukkan bahwa sektor perdagangan menyumbang pendapatan tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa kesejahteraan masyarakat cukup baik, dan pasar tradisional berperan besar dalam mendukung transaksi ekonomi yang meningkatkan kesejahteraan sosial di bidang ekonomi. Hal ini juga diperjelas dengan hasil wawancara dengan Ibuk Nuri selaku pedagang pasar yang menyatakan bahwa:

"Meskipun banyak pedagang yang menjual barang serupa, Alhamdulillah pendapatan saya di pasar ini cukup baik. Dari berjualan disini, saya bisa memenuhi kebutuhan pokok keluarga sehari-hari serta biaya tambahan rumah tangga bahkan biaya sekolah anak".[68]

Ada juga harapan dari pemerintah untuk kedepannya bagi pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir ini dalam meningkatkan daya saing, sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Ari Hendratno selaku Kepala Bidang Pengelolaan Pasar menyatakan bahwa:

"Dalam penyusunan regulasi mengenai pengelolaan pasar tradisonal, kedepannya pemerintah ingin pasar dalam regulasi tersebut diharapkan agar mampu untuk meningkatkan daya saing, bisa memberikan kualitas, pelayanan dan fasilitas yang baik, serta dapat menjaga keberadaan pasar tradisional sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir".[69]

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan pasar tradisional memiliki peran yang cukup besar dalam

[68] Wawancara penulis dengan Pedagang Pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Ibuk Nuri, 30 Maret 2025

[69] Wawancara penulis dengan Kepala Pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir Bapak Ari Hendratno, 30 Maret 2025

membantu pedagang untuk medapatkan penghasilan yang layak sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir

Pemerintah nagari memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam mengelola dan mengembangkan pasar tradisional sebagai salah satu pilar ekonomi lokal. Pasar tradisional tidak hanya berfungsi sebagai tempat transaksi jual beli, tetapi juga sebagai pusat interaksi sosial dan budaya masyarakat. Dalam pasar Nagari Lubuk Gadang Selatan, pemerintah nagari berperan dalam beberapa indikator penting untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional, yang mendukung pertumbuhan ekonomi nagari. Untuk memahami peran pemerintah nagari dalam upaya meningkatkan daya saing pasar tradisional dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir berdasarkan indikator pengelolaan pasarnya dari hasil wawancara yang penulis lakukan yaitu:

1) Manajemen yang transparan

Pemerintah nagari memiliki peran penting dalam menciptakan manajemen yang transparan di pasar tradisional. Transparansi dalam pengelolaan pasar mencakup keterbukaan informasi mengenai kebijakan, anggaran, dan pengeluaran yang berkaitan dengan pasar. Dengan adanya transparansi, pedagang dan masyarakat dapat memahami bagaimana dana dikelola dan

digunakan untuk pengembangan pasar. Hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah nagari, yang pada gilirannya dapat mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan pasar.

Berdasarkan interaksi bersama pegawai wali nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir hasil pengamatan terlihat bahwa pemerintah Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir ini sudah menjalankan manajemen yang transparan, dimana ia menyebutkan kepada masyarakat serta pedagang tentang anggaran yang telah diberikan pemerintah kepada pasar dalam upaya meningkatkan daya saing pasar tradisional dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nagari lubuk gadang Selatan kec. Sangir

2) Sampah Pasar

Pengelolaan sampah di pasar tradisional merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Pemerintah nagari perlu mengimplementasikan sistem pengelolaan sampah yang efektif, seperti menyediakan tempat sampah yang memadai dan melakukan edukasi kepada pedagang dan pengunjung tentang pentingnya menjaga kebersihan. Dengan lingkungan yang bersih, daya tarik pasar akan meningkat, dan pengunjung akan lebih nyaman berbelanja.

Dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Ega Satria terlihat bahwa pengelolaan sampah di pasar tradisional nagari lubuk gadang Selatan kecamatan sangir masih belum optimal karena keterbatasan jumlah petugas kebersihan serta sampah masih menjadi hal yang biasa dibiarkan berserakan

tanpa adanya kesadaran dari pedagang maupun pengunjung untuk menjaga kebersihan pasar.

3) Ketertiban Pasar

Ketertiban di pasar tradisional sangat penting untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi transaksi jual beli. Pemerintah nagari harus memastikan adanya aturan yang jelas mengenai tata tertib di pasar, termasuk penempatan pedagang, jam operasional, dan larangan-larangan tertentu. Penegakan aturan ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan aparat keamanan setempat. Ketertiban yang baik akan meningkatkan kenyamanan pengunjung dan mendorong lebih banyak orang untuk berbelanja di pasar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis bersama pedagang pasar tradisional ibuk Eni terlihat bahwa ketertiban pasar masih belum maksimal karena masih banyaknya para pedagang yang melakukan kegiatan perdagangan pada tempat yang tidak seharusnya dan masih belum adanya sanksi yang tegas bagi pedagang yang tidak mematuhi aturan tersebut.

4) Pemeliharaan Bangunan Pasar/Infrastruktur

Kondisi fisik bangunan pasar sangat mempengaruhi daya tarik dan kenyamanan pengunjung. Pemerintah nagari perlu melakukan pemeliharaan rutin terhadap bangunan pasar, termasuk perbaikan infrastruktur, pengecatan, dan penyediaan fasilitas umum seperti toilet dan area parkir yang lebih memadai. Dalam pemeliharaan bangunan pasar akan menciptakan lingkungan yang lebih menarik dan fungsional, sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung.

Sesuai dengan hasil pengamatan penulis dipasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir terlihat bahwa dalam pemeliharaan bangunan pasar juga masih belum optimal karena masih kurangnya anggaran sehingga masih adanya bangunan pasar yang sudah rusak bahkan tidak layak pakai seperti genteng yang bocor, dinding yang lapuk yang menyebabkan ketidaknyamanan bagi pedagang maupun pembeli.

5) Pasar sebagai Sarana/Fungsi Interaksi Sosial

Pasar tradisional bukan hanya tempat untuk bertransaksi, tetapi juga berfungsi sebagai ruang interaksi sosial. Pemerintah nagari dapat mengadakan berbagai kegiatan sosial dan budaya di pasar. Kegiatan ini tidak hanya menarik pengunjung, tetapi juga memperkuat ikatan sosial antar masyarakat. Dengan menjadikan pasar sebagai pusat interaksi sosial, daya tarik pasar akan meningkat, dan masyarakat akan lebih merasa memiliki pasar tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan melalui wawancara dengan pedagang pasar tradisonal terlihat bahwa masih kurangnya perbaikan sarana dan prasarana karena minimnya dana yang diberikan kemudian pemerintah juga membuat peraturan untuk membangun dan mengembangkan perekonomian masyarakat sehingga perlunya pemeliharaan, pengembangan, penataan, dan penyediaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan perekonomian tersebut. Kemudian pengelola pasar mempunyai kewenangan perpanjangan tangan juga dari pemerintah dalam menjalankan program-program pemerintah dalam mensejahterkan kehidupan masyarakat Nagari Lubuk Gadang Selatan kec. Sangir.

6) Pemeliharaan Pelanggan

Pemerintah nagari perlu mendorong pedagang untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan bagi pedagang mengenai pelayanan pelanggan yang baik, serta pentingnya menjaga kualitas produk. Dengan pelayanan yang baik dan produk yang berkualitas, pelanggan akan merasa puas dan cenderung kembali berbelanja di pasar. Program loyalitas atau diskon untuk pelanggan tetap juga dapat diterapkan untuk meningkatkan retensi pelanggan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pegawai nagari ibuk rika dan pedagang pasar tradisional terlihat bahwa pemerintah telah menyusun program yang akan direncanakan atau dilaksanakan oleh bidang pengelolaan pasar untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir namun karena keterbatasan dana, kurangnya kerja sama serta kurangnya kesadaran pedagang untuk berubah menjadi penghambat belum terlaksananya program tersebut.

7) Keamanan Pasar

Keamanan di pasar tradisional adalah faktor penting yang mempengaruhi kenyamanan pengunjung. Pemerintah nagari harus bekerja sama dengan orang yang ditugaskan dan dipercaya dibidang keamanan. Keamanan yang terjamin akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berbelanja di pasar tradisional.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan petugas keamanan pasar Bapak Delvirah Ario dapat disimpulkan bahwa ia sudah melaksanakan

kewajiban sebagai petugas keamanan demi terciptanya kenyamanan pengunjung dan pedagang.

8) Produktivitas Pasar

Pemerintah nagari perlu mendorong peningkatan produktivitas pasar melalui berbagai program, seperti pelatihan bagi pedagang mengenai manajemen usaha, pemasaran, dan inovasi produk. Selain itu, pemerintah juga dapat membantu pedagang dalam mengakses pasar yang lebih luas. Dengan meningkatkan produktivitas, pedagang akan mampu menawarkan produk yang lebih beragam dan berkualitas, yang pada gilirannya akan menarik lebih banyak pengunjung ke pasar.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan para pedagang pasar tradisional menunjukkan bahwa pemerintah sudah melakukan beberapa upaya seperti meningkatkan sarana dan prasarana, penertiban keamanan lalu lintas, menjaga kebersihan pasar, perbaikan inrastruktur pasar dan kualitas produk tetapi karena dana yang terbatas, pengelola pasar hanya bisa melakukan perbaikan fasilitas secara bertahap. Padahal, melihat prestasi dan potensi besar yang dimiliki Pasar Tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan di Kecamatan Sangir, seharusnya pemerintah nagari lebih memperhatikan dan memberikan bantuan yang cukup. Bantuan ini bisa berupa program perbaikan pasar secara menyeluruh (revitalisasi) agar pasar lebih layak dan modern.

Dari uraian diatas, Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir sudah cukup baik, dilihat

melalui indikator pengelolaan pasar. Meskipun masih kurang maksimal dari segi sarana dan prasarana karena keterbatasan dana. Namun pasar tradisional nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir ini sudah memberikan kontribusi yang baik bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat.

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Peran Pemerintah Nagari Dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir masih belum berjalan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Penataan Pasar Tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir

   Pengaturan lokasi dagang di pasar masih belum tertata rapi karena kesulitan mengatur/mengelompokkan pedagang berdasarkan jenis barang yang dijual. Selain itu, banyak pedagang yang tidak mendapat tempat berjualan tetap (seperti kios atau los), sehingga mereka berjualan sembarangan dan membuat pasar terlihat semraut yang menyebabkan aktivitas jual beli menjadi kurang nyaman.

2. Penyediaan dan persediaan sarana prasarana Pasar Tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir.

   Fasilitas fisik pasar seperti los dagang, kios, dan saluran air masih banyak yang rusak dan belum diperbaiki secara merata. Penyebab utamanya adalah kurangnya anggaran. Karena kurangnya anggaran ini perbaikan dilakukan belum menyeluruh hanya di bagian tertentu pasar, sedangkan bagian lain masih terbengkalai. Perbaikan drainase yang belum maksimal juga membuat pasar sering tergenang air saat hujan.

3. Pengeloaan, pemelihaaan dan keamanan Pasar Tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir.

   Pemeliharaan pasar (seperti perbaikan bangunan atau fasilitas) sudah dilakukan pemerintah, tetapi hasilnya belum optimal karena keterbatasan dana. Namun, dari sisi keamanan, pasar sudah cukup terkendali berkat adanya petugas keamanan yang berjaga dipasar, serta sistem ronda untuk mencegah pencurian.

4. Pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir ini cukup memberikan kontribusi yang sangat penting bagi pedagang karena ini menjadi sumber penghasilan mereka. Dengan berjualan di pasar, para pedagang bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan meningkatkan taraf ekonomi keluarga, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kesejahteraan sosial masyarakat sekitar.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis, ada beberapa saran yang dikemukan oleh penulis diantaranya adalah:

1. Untuk Pemerintah

   Penulis menyarankan untuk membuat program perbaikan pasar dan memperbaiki infrastruktur mulai dari fasilitas dasar (seperti jalan, drainase, atau tempat parkir) agar masyarakat merasa nyaman saat berbelanja. Selain itu, pemerintah nagari perlu membuat aturan khusus tentang tata kelola pasar, misalnya standar kebersihan, agar bisa menciptakan daya saing pasar yang efektif sehingga dapat bersaing secara sehat.

2. Untuk Pengelola Pasar

   Penulis menyarankan pengelola untuk rutin memantau keadaan pasar serta memperhatikan keluhan para pedagang, seperti masalah lokasi berjualan atau persaingan tidak sehat. Dengan begitu, masalah bisa diatasi sebelum semakin bertambah.

3. Untuk Pedagang

   Penulis menyarankan para pedagang sebaiknya merawat fasilitas yang ada agar tidak cepat rusak. Dan juga perlu untuk bekerja sama dengan pengelola pasar, misalnya mengikuti aturan penataan kios/los dan juga ikut serta dalam program kebersihan untuk tidak membuang sampah dagang sembarangan, demi menjaga kenyamanan bersama.

4. Untuk Masyarakat

   Penulis menyarankan untuk masyarakat agar berbelanja di pasar tradisional karena selain harganya lebih murah, interaksi langsung yang terjadi antara penjual dan pembeli bisa mempererat hubungan sosial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

A Fanataf, Patrius, *Analisis Keterjangkauan Masyarakat Terhadap Pasar Tradisional di Kota Manado,* Jurnal Spasial Vol.7 No.2 (2020).

Al Jumanatul Ali, *Alquran Dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-ART (J-ART), 2004).

A. Ketjil, Mohamad Iman, "Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Bolang Itang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 22, no. 8 (2022).

Ambok Pangiuk, *Strategi Daya Saing Pasar Tradisional Di Indonesia*, (NTB: Forum Pemuda Aswaja, 2021)

Angkasawati, Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Pasar Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* Vol. 14, no. 1 (2021).

Aprillia P.G. Assa, Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional di Kecamatan Langowan Timur Kabupaten Minahasa, *Jurnal Governance*. Vol. 1, No. 2 (2021).

Citriadin Yudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sanabil Creative, 2020

Diani Bawamenewi, Eksistensi Pedagang Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Pedagang Pasar Tarutung 2024. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)* Vol. 6, No. 01 (2025).

Eka Nurmala Sari, *Strategi Generik Porter Bagi Umkm Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (Mea)*, Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol.1 No 2 (2015).

Elsa Salsabila, Peran Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Daerah Kecamatan Bengkalis. *Jurnal Kolaboratif Sains* Vol. 7, No. 12 (2024).

Endi Sarwoko, Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional Di Wilayah Kabupaten Malang, *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, Vol.4 No.2 (2008)

Fachri Firdaus et al., *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

Harahap Nursaoia*, Penelitian Kualitatif*, Wal Asri Publishing, 2020.

Haryoko Sapto, *Analisis Data Penelitian Kualitatif,* Universitas Negeri Makassar, 2020.

Imro'atush Sholihah, Peran Pasar Tradisional Dalam Mobilisasi Peningkatan Pendapatan Pedagang. *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 1, No. 1 (2022).

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, *Sustainability (Switzerland)* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

Lenaini Ika, dkk, Strategi Generik Porter Dalam Meningkatkan Daya Saing, *Jurnal Kajian Islam Modern* Vol. 09 (2023).

Lestari Agusalim, *Daya Saing Dan Potensi Ekonomi Daerah*, Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, (2022).

Lestari, Suprihatin, Mengenal Dan Membaca Pasar, *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 5 (2022).

M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013).

Merliana Vina, Pengaruh Strategi Biaya Rendah Dan Diferensiasi Terhadap Keberhasilan Pt Tahu Tauhid" Vol. 15, no. 2 (2016).

Nasya Berliana, Etika Jual Beli Di Pasar Tradisional, *Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi* Vol. 1 (2023).

Nur Aidan Pakaya, Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Partisipasi Pedagang Pasar Tradisional di Kecamatan Ponelo Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*. Vol. 4, No.4, (2024).

Oktafia Renny, Strategi Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Daya Saing Umkm Kerupuk Desa Tlasih Tulangan Sidoarjo*, Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* Vol. 4 (2021).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Dan Pemberdayaan Pasar Tradisional BAB III Pengelolaan Pasal 9.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses, 2007

Peraturan Mentri Perdagangan Republik Indonesia Nomor : 70/M-DAG/PER/12/2013 BAB V Tentang Pengelolaan Pasar Tradisional Pasal 19, 2013.

Peraturan Presiden Republik Indonesia NO.112 Tahun 2007 BAB II Pasal 2, 2007.

Pertiwi Anna, dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian,* PT. Sonpedia Publishing Indonesia, (2024).

Rahmah Yulisa Kalbarini, Peran Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Pengembangan Pasar Sebagai Destinasi Wisata Guna Meningkatkan Perekonomian, *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers* (2021).

Ridwan, *Buku Ekonomi Publik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021)

Rizkananta, Falih Aqil, *Studi Pengaruh Karakteristik Ruang Pasar Tradisional Dan Modern Terhadap Kenyamanan Konsumen,* IMAJI Vol.9 No.6 (2020).

Sasanto Reza & Yusuf Muhammad, "Identifikasi Karakteristik Pasar Tradisional Di Wilayah Jakarta Selatan," *Jurnal Planesa* Vol. 1, no. 1 (2010).

Sembiring, Helena Ras Ulina, *Daya Saing Indonesia Di Era Globalisasi* (Malang: Media Nusa Creative, 2019).

Setiawan, Husni, *Dilematika Sistem Pemerintahan Nagari Dalam Kehidupan Masyarakat Etnis Mandailing," NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol.6 No.1 (2019).

S. *Girikallo,* Adrianus, *Mikro Ekonomi,* (PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023).

Solahudin, Desty Stephany, dkk, Optimalisasi Peran Litbang Dalam Mewujudkan Kegiatan Litbang Satu Pintu Di Kota Bandung, *JANITRA : Jurnal Administrasi Pemerintahan* Vol. 2, no. 2 (2022).

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian*, Bantul (KBM Indonesia, 2022).

Syaparuddin & Utami, Sari*, Islam & Pasar Tradisional*, (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2019).

Theresa Mega Mokalu, dkk, *Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*, Jurnal Governance Vol.1, No.2, (2021)

Wati Leni, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Eureka Media Aksara, Januari 2022 Anggota Ikapi Jawa Tengah, No. 225/Jte/2021.

Winarno, Ari & Alif, M Zaini, *Model Pasar Tradisional Urban,* Jurnal ATRAT Vol.9 No.3 (2021)

Zainuddin, dkk,Strategi Marketing Dalam Meningkatkan Daya Saing Koperasi Di Bmt Sidogiri Capem Waru, *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah Volume* Vol. 01 (2022).

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press, 2021).

LAMPIRAN I
TRANSKIP WAWANCARA

A. Daftar Pertanyaan

a. Untuk Pemerintah Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir

1. Apakah pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir telah berfungsi secara baik?
2. Apakah pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir telah memiliki indikator pengelolaan yang baik?
3. Apakah penataan pasar sudah dilakukan secara maksimal baik untuk kenyamanan pasar daan konsumen?
4. Apakah keadaan pasar saat ini sudah berjalan efektif sehingga persaingan
5. di pasar dapat berjalan dengan lancar?
6. Bagaimana upaya yang dilakukan pengelola pasar agar terciptanya kenyamanan di pasar?
7. Apakah pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir bisa dikatakan mampu dalam bersaing?
8. Apakah Pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir memiliki kendala dalam bersaing?
9. Bagaimana kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkan daya saing pasar tradisional?
10. Apakah kebijakan yang diberikan memberikan dampak baik dari segi pedagang atau pemerintah?
11. Apa saja progam yang telah dilakukan pemerintah dalam upaya meningkatkaan daya saing pasar tradisional?
12. Apakah dalam pelaksanaan program pemerintah mengalami hambatan/kendala?
13. Apa harapan pemerintah kedepannya atas diberikannya program terhadap pertumbuhan ekonomi?
14. Bagaimana kontribusi pasar tradisional terhadap pertumbuhan ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir?

b. Untuk pedagang pasar tradisional Nagari Lubuk Gadang Selatan Kec. Sangir

1. Bagaimana pendapat ibu/bapak terhadap kondisi pasar saat ini?
2. Apakah pasar ini sudah memadai atau cukup sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan?
3. Apa saja kendala yang ibu/bapak hadapi dalam menjalankan kegiatan dipasar?
4. Apakah kebijakan yang ibu/bapak harapkan dari pemerintah untuk mendukung kegiatan agar dapat meningkatkan daya saing dalam berdagang?

LAMPIRAN II
DOKUMENTASI PENELITIAN









































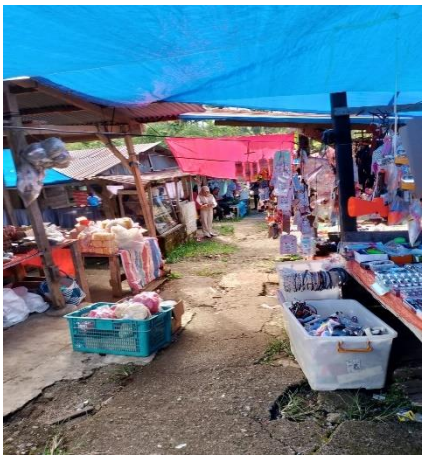
































LAMPIRAN III
SURAT PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN
KECAMATAN SANGIR
NAGARI LUBUK GADANG SELATAN
Jalan Raya Bongai Barameh Padang Aro Kodepos 27778

IZIN PENELITIAN
Nomor : 100/ 62 /Pem/Wn-Lbgs/III-2025

Berdasarkan surat permohonan dari Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : B-0634/Un.26.3/PP.07/03/2025 Tanggal 21 Maret 2025, tentang mohon izin penelitian, maka dengan ini kami atas nama Wali Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan menerangkan bahwa :

Nama	: **ANISA FITRI**
NIM	: 3321132
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Kampus	: Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Nama yang tersebut di atas telah kami izinkan untuk melaksanakan penelitian di Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan mulai tanggal 21 Maret s/d 21 April 2025 dengan judul "**Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir**".

Demikian surat pemberian izin ini kami berikan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Barameh, 25 Maret 2025
a/n Wali Nagari
Sekretaris

PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN * KECAMATAN SANGIR * WALI NAGARI LUBUK GADANG SELATAN

Angga Isvi Nanda Pratama, SM

PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK SELATAN
KECAMATAN SANGIR
NAGARI LUBUK GADANG SELATAN
Jalan Raya Sungai Barameh-Padang Aro Kodepos 27778

SURAT KETERANGAN

Nomor : 246 /SK/Wn-Lbgs/V-2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **JONI PERMADI**
NIP : 197004182009021001
Jabatan : Pj. Wali Nagari

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **ANISA FITRI**
NIM : 3321132
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Kampus : Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Menerangkan bahwa yang bersangkutan sejak tanggal 21 Maret sampai dengan 21 April 2025 telah melaksanakan Penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul skripsi "**Peran Pemerintah Nagari Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pasar Tradisional Dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nagari Lubuk Gadang Selatan Kecamatan Sangir**".

Demikian surat keterangan ini kami berikan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Barameh, 28 Mei 2025
Pj. Wali Nagari
Lubuk Gadang Selatan

JONI PERMADI
Nip. 197004182009021001